

**PERAN MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
DALAM MENUNJANG KETERAMPILAN SISWA
SMAN RAKSA BUDI DI MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



OLEH :
ARPAN EFENDI
NIM: 21561008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

Hal: Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

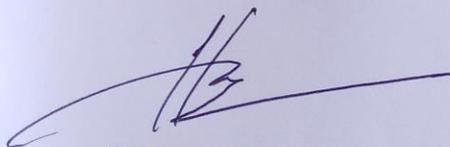
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Arpan Efendi** yang berjudul **Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMA N Raksa Budi Di Musirawas** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 05 Mei 2025

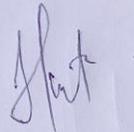
Pembimbing I



Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd.

NIP. 19641011 199203 1 002

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M. Pd

NIP. 198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arpan Efendi
NIM : 21561008
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : MPI
Judul : Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa Sman Raksa Budi Di Musi Rawas

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup, April 2025



Arpan Efendi
NIM. 21561008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 431 /In.34/FT/PP.00.9/06/2025

Nama : **Arpan Efendi**
NIM : **21561008**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi Di Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 24 Juni 2025**
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Sekretaris,

Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 19880630 202012 2 004

Penguji I,

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 19660905 199502 2 001

Penguji II,

Dr. Abdul Sahib, M.Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sartito, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dalam jiwa dan raga, selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi Di Musi Rawas”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu curahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada beliau kita mendapatkan syafaat pada akhir akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Stara Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang akan menjadi pembelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Suhanallahu Ta’Ala, dan mengucapkan terimakasih kepada yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I,M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
7. Ibu Bakti Komala Sari, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah
8. Ibu Jenny Fransiska, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
9. Bapak Dr. Muhammad Amin, M.Pd selaku penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup
10. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Jenny Fransiska selaku pembimbing II yang telah meberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak Ali Hidayatullah Sipron, S.IP selaku kepala sekolah SMA Negeri Raksa Budi yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti ini dapat terselesaikan.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Atas bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal, amiin yaa robbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, Mei 2024

Penulis,

Arpan Efendi

NIM. 21561008

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang
melaikan sesuai dengan kesanggupannya”.*

Q.S Al-Baqarah Ayat 286

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsiku Untuk :

1. Rasa syukur hamba panjatkan kepada-Mu Ya Allah, Engkau yang maha kaya, ilmu pengetahuan yang sangat luas dan tak terbatas, Engkau yang maha mulia, atas keberkahan dan Rahmat-Mu hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada ayah tercinta Darmadi dan Ibu Suwanti yang telah membesarkan, mengasuh dan memberikan dukungan baik bentuk materi, serta doa yang selalu mengiringi langkahku dengan segala urusan yang dijalani. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang tiada henti.
Amiin Yaa Allah
3. Terkhusus kepada ayuk Desnia Karlina, S.Pd Susi Wulandari, SE serta kakak ipar Rahman Saputra, yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan setiap permasalahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan masukan dan memberi motivasi untuk lebih fokus dalam dunia perkuliahan.
5. Sahabat saya M. Mursyid Akbar yang selalu menjadi teman dalam mencurahkan segala keluh kesah di asrama, dan selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak saya ucapkan telah menjadi sahabat saya di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Semoga hubungan baik ini sampai maut memisahkan dan bersatu di *Jannah-Nya* Esok. *Amiin Ya Allah*. Dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada M.

Ilham Jaya Kusuma yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini semoga menjadi teman dan sahabat selamanya.

6. Untuk Agnes Sarza, yang selalu menjadi sumber semangatku, terimakasih telah menjadi pelangi di hari-hariku yang penuh badai skripsi ini. Skripsi ini adalah bukti bahwa bersamamu segala hal terasa lebih ringan.
7. Adik-adik kamar Umar (Azim, Ibnu, Honik, Gaul, Hamdi) yang baik terimakasih sudah mendukung kakak hingga akhir penyelesaian skripsi ini semoga sukses kepadanya adik-adik.
8. Teman-teman seperjuangan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, ustadz dan ustadza, umi, murabbi dan murabbiyah, yang telah membimbing ku selama tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman seperjuangan di lokal MPI angkatan 2021, KKN serta PPL yang telah berjuang dalam proses perkuliahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

PERAN MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER DALAM MENUNJANG KETERAMPILAN SISWA SMAN RAKSA BUDI DI MUSI RAWAS

Oleh:

Arpan Efendi

Untuk meningkatkan kinerja siswa, khususnya dalam bidang teknologi informasi, manajemen laboratorium komputer sangat krusial. Aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan perlu diperhatikan dalam praktik laboratorium komputer. Peran kepala sekolah juga sangat penting dalam mendukung siswa belajar, terutama dalam pengajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi dapat meningkatkan keterampilan siswa, seberapa efektif penggunaan laboratorium tersebut, serta peluang dan hambatan yang ada dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium komputer untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMAN Raksa Budi belum berjalan dengan baik karena tidak memenuhi persyaratan manajemen dan SOP. Selain itu, karena menggunakan fasilitas yang ada, pengelolaan laboratorium komputer belum berjalan dengan optimal. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi siswa akan memungkinkan mereka menghadapi Era Globalisasi 4.0, yang bergantung pada teknologi di bidang pendidikan dan karir.

Kata Kunci : *Peran Manajemen Laboratorium Komputer, Keterampilan Siswa, Teknologi Informasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7
1. Peran.....	7
2. Manajemen	13
3. Laboratorium Komputer	14
a. Perencanaan Laboratorium Komputer.....	16
b. Pengorganisasian Laboratorium Komputer.....	16
c. Pelaksanaan Laboratorium Komputer.....	19
d. Pengawasan Laboratorium Komputer.....	20
4. Keterampilan Belajar.....	21
5. Fungsi Laboratorium Komputer	22
6. Kendala Dalam Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa	28

7. Pengelolaan Laboratorium Komputer	30
8. Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer	34
9. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Laboratorium Komputer.....	37
B. Penelitian Relevan.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Subjek Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Penelitian.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan/ Populasi Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Struktur Lembaga SMA Negeri Raksa Budi.....	57
Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri Raksa Budi	58
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri Raksa Budi	58
Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri Raksa Budi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini, dibutuhkan SDM yang berkualitas, yang mampu memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai teknologi serta ilmu pengetahuan dengan cepat, cermat, dan bertanggung jawab.¹

Pemerintah memberikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai sarana untuk membangun sumber daya manusia. Hasil pendidikan dianggap berkualitas jika memberikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang berguna bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan dan memasuki dunia kerja. Rencana dan proses pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Sekolah harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masyarakat yang terus berkembang di era globalisasi. Kemahiran komputer dan kemampuan berbahasa Inggris menjadi syarat utama untuk memasuki dunia kerja, baik di Indonesia maupun secara global. Mengingat fakta bahwa lulusan SMA di seluruh wilayah nusantara ini lebih cenderung bekerja di sektor bisnis dan industri, serta fakta bahwa komputer telah

¹ Base Fish, '*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdit Ibnu Khaldun Sedong Saeful*', 2507.February (2020), h.1–9.

masuk ke semua bidang kehidupan manusia, diperlukan komitmen dan tanggung jawab dari sistem pendidikan untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan komputer. Siswa memiliki kemampuan untuk belajar banyak hal tentang ilmu teknologi dengan adanya laboratorium komputer. Ini merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar yang efektif, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih baik.²

Laboratorium komputer sangat penting bagi sekolah modern, mengingat mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah dimasukkan dalam kurikulum. Siswa perlu memiliki kemampuan di bidang TIK, terutama dalam penggunaan komputer. Manajemen laboratorium komputer umumnya melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk mencapai tujuan laboratorium dan menjaga stabilitasnya, semua kegiatan harus dilakukan dengan hati-hati dan dengan benar. Faktor-faktor seperti siswa, guru, lingkungan belajar, dan faktor internal dan eksternal lainnya mempengaruhi kualitas mengajar.³

Keterampilan berkaitan dengan koordinasi antara urat syaraf dan otot (*neuromuscular*), yang biasanya terlihat dalam aktivitas jasmani motorik. Keterampilan ini memerlukan koordinasi gerak yang cermat dan

² I Nyoman Sugiana 'Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Laboratorium Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Pada Materi Momentum Dan Impuls', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2.2 (2017), h.61–65.

³ Rima Astari, *Manajemen Pengelolaan Inventarisasi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Semarang*, 2013.

kesadaran yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang kurang memiliki koordinasi gerakan motorik dapat dianggap kurang atau tidak terampil. contoh konkrit, karena ini merupakan salah satu alasan mengapa keterampilan proses sains diperlukan.⁴

Menurut Reber, keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan pola tingkah laku yang kompleks dan terorganisir dengan lancar dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan mencakup fungsi mental kognitif serta gerakan motorik. Konotasinya sangat luas, termasuk juga kemampuan untuk memanfaatkan orang lain secara efektif. Dengan kata lain, seseorang yang dapat memanfaatkan orang lain dengan baik juga dianggap terampil.⁵

Seseorang dapat tertarik pada proses pembelajaran karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dan penilaian yang beragam terhadap pembelajaran mereka. Ilmu pengetahuan alam, atau sains, adalah metode untuk mengumpulkan pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, dan sikap ilmiah tentang dunia alam.

berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMAN Raksa Budi di Musi Rawas pada tanggal 30 Mei 2024.

Menurut kepala laboratorium komputer pak *Imam Khoirudin, S.Pd* “awal mula ditemukan bahwa laboratorium komputer itu dijadikan lokal kelas dan juga kami ada kelas jauh yaitu untuk lokasinya di desa suka makmur dan gedungnya itu dulu pada tahun 2009 kamu pinjam itu gedungnya punya SD yang disana, jadi pada tahun 2021 diambil lagi gedungnya katanya dia mau menggunakannya dan itu untuk sejarah awalnya, dan untuk jumlahnya dikelas jauh itu ada 3 rombel dan itu IPS semua, makannya sekolah yang disini penuh dan tidak bisa menampung semua siswa sehingga menggunakan gedung Labkom, Lab Kimia bahkan perpustakaan dijadikan gudang separuh, sehingga keterampilan belajar siswa di SMAN Raksa Budi kurang dalam keterampilan seperti, Praktik Biologi, Kimia, dan Fisika. keberlangsungan ini terjadi pada sejak tahun

⁴ Ananda Muhammad Tri Utama, ‘*Studi Literatur Tentang Pengaruh Model Inkuiri No*’, 9 (2022), h.356–63.

⁵ Isnaria Rizki Hayati and Eko Sujadi, *Perbedaan Keterampilan Belajar Antara Siswa Ipa Dan Ips, Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018.

2021 hingga sampai pada saat ini. Sehingga banyak dari peserta didik di SMAN Raksa Budi di Musi Rawas yang masih belum mampu mengoperasikan komputer, dan juga penggunaan laboratorium komputer digunakan pada jumlah siswa kelas yang paling sedikit untuk praktik laboratorium komputer”.

Diharapkan siswa memiliki tiga kemampuan: *multitasking*, *multimedia*, dan *networking*. Berdasarkan masalah tersebut, “Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas”.

B. Fokus Penelitian

Karena topik penelitian terlalu luas, peneliti hanya berkonsentrasi pada peran manajemen laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa pada kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi di Musi Rawas dengan sampel dengan 28 siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan laboratorium komputer SMAN Raksa Budi di Musi Rawas?
2. Bagaimana Efektifitas pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas?
3. Bagaimana peluang dan tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan skill siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengelolaan laboratorium komputer SMAN Raksa Budi di Musi Rawas.

2. Untuk Mengetahui efektifitas pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas.
3. Menentukan potensi dan hambatan pengelolaan laboratorium komputer untuk meningkatkan keterampilan siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kemampuan siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas dibantu oleh penggunaan laboratorium komputer.

2. Secara Teoritis

a. Hasil penelitian ini bertujuan untuk digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai referensi untuk penelitian mendalam yang dapat mendukung kebutuhan di masa depan. Mereka juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang cara meningkatkan manajemen laboratorium komputer untuk membantu siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas meningkatkan keterampilan mereka.

b. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk kepala laboratorium untuk mengetahui betapa pentingnya keterampilan siswa.

Untuk meningkatkan keilmuan manajemen pendidikan, jurusan manajemen pendidikan agama islam digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Peran

"Peran" dalam bahasa Inggris berarti "tugas atau kewajiban" yang diharapkan dimiliki oleh seseorang sesuai dengan kedudukan atau status sosialnya dalam organisasi. Koentjaraningrat menyatakan bahwa "Peran berarti tingkah laku individu yang sesuai dengan kedudukan tertentu, sehingga konsep peran merujuk pada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status atau posisi dalam organisasi atau sistem."

Menurut Abu Ahmadi, dalam jurnal *Mince Yare*, peran adalah sekumpulan harapan manusia tentang bagaimana seseorang seharusnya bersikap dan bertindak dalam situasi tertentu, yang didasarkan pada status dan fungsi sosialnya. Menurut *Soerjono Soekanto*, "Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan."⁶

Manajemen laboratorium komputer memiliki peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi. Manajemen yang baik dapat meningkatkan efektivitas penggunaan laboratorium

⁶ Edwin Saleh, *Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi Peserta Didik Di Man 2 Kota Cirebon*, 2022, h.1–65.

komputer serta memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia.

Berikut beberapa peran manajemen laboratorium komputer:

a. Perencanaan dan Pengelolaan Fasilitas

Manajemen bertanggung jawab dalam merencanakan kebutuhan laboratorium komputer, mulai dari pengadaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), hingga jaringan internet.

- a) Menyusun jadwal penggunaan laboratorium komputer.
- b) Menentukan spesifikasi teknis alat yang sesuai.
- c) Menyediakan perangkat lunak pendukung pembelajaran.

b. Pemeliharaan dan Perawatan

Laboratorium komputer memerlukan pemeliharaan rutin agar perangkat tetap berfungsi optimal.

- a) Jadwal perawatan berkala (*maintenance*).
- b) Perbaikan atau penggantian perangkat yang rusak.
- c) Pembaruan sistem dan antivirus.

c. Pengawasan dan Pengendalian Aset

Manajemen bertugas mengawasi penggunaan fasilitas laboratorium komputer agar tidak terjadi penyalahgunaan atau kerusakan.

- a) Inventarisasi perangkat secara berkala.
- b) Pengawasan selama laboratorium komputer digunakan oleh siswa/guru.
- c) Keamanan perangkat dan data.

d. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pengelola laboratorium komputer harus memberikan pelatihan kepada guru, teknisi, dan siswa agar mereka mampu menggunakan laboratorium secara optimal.

- a) Pelatihan dasar komputer untuk guru/siswa.
- b) Workshop pengenalan software pembelajaran.
- c) Peningkatan kompetensi teknisi laboratorium.

e. Mendukung Proses Pembelajaran

Laboratorium komputer menjadi sarana belajar penting terutama pada pelajaran TIK, multimedia, atau pemrograman.

- a) Menjadi tempat praktik langsung teori yang diajarkan.
- b) Mendukung pembelajaran berbasis digital.
- c) Membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21 (seperti literasi digital, kreativitas, dan *problem-solving*).

Laboratorium komputer memiliki peran strategis dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa, khususnya di era digital saat ini. Laboratorium tidak hanya sebagai tempat praktik, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan literasi teknologi, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa.

a. Sarana Praktik Pembelajaran Teknologi

Laboratorium komputer menyediakan fasilitas bagi siswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam praktik nyata.

- a) Siswa mempraktikkan penggunaan *Microsoft Word, Excel, PowerPoint*, dan *software* lainnya.
- b) Siswa mencoba langsung cara membuat grafik, mengetik, atau memprogram.

b. Meningkatkan Keterampilan Digital

Laboratorium membantu siswa menguasai keterampilan abad-21, seperti penggunaan internet, *software* aplikasi, *coding*, desain grafis, dan keamanan digital.

- a) Siswa belajar menggunakan *Google Workspace, Canva*, atau *Scratch*.
- b) Siswa memahami cara membuat akun email, mengelola data, dan menyusun dokumen digital.

c. Mendukung Pembelajaran Interaktif dan Inovatif

Melalui laboratorium komputer, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik, misalnya melalui multimedia, video, atau simulasi digital.

- a) Siswa mengikuti kuis interaktif online.
- b) Siswa belajar IPA atau IPS melalui video animasi atau simulasi.

d. Mendorong Kemandirian Belajar

Dengan akses komputer dan internet, siswa dapat belajar secara mandiri, mencari materi tambahan, mengakses *e-book*, dan mengerjakan tugas secara online.

- a) Siswa mencari referensi tugas lewat internet.

b) Siswa mengikuti kursus online (misalnya dari Ruangguru, Zenius, atau platform lainnya).

e. Melatih *Problem Solving* dan Berpikir Kritis

Saat menggunakan komputer, siswa sering dihadapkan pada masalah teknis atau tugas berbasis proyek, yang menuntut mereka untuk berpikir kritis dan mencari solusi.

a) Siswa menyelesaikan masalah program yang error.

b) Siswa mencari solusi desain saat membuat presentasi atau poster.

f. Menumbuhkan Kreativitas dan Inovasi

Laboratorium komputer memberi ruang kepada siswa untuk mengekspresikan ide secara digital.

a) Siswa membuat desain grafis, video pendek, atau animasi.

b) Siswa belajar membuat blog atau halaman website sederhana.

Laboratorium komputer bukan hanya tempat latihan mengetik, tapi juga pusat pembelajaran, inovasi, dan eksplorasi teknologi digital. Dengan memanfaatkan laboratorium komputer secara optimal, siswa akan lebih siap menghadapi dunia pendidikan dan dunia kerja yang semakin digital.

Berdasarkan beberapa pengertian, penulis merujuk pada teori Abu Ahmadi bahwa peran adalah harapan terhadap sikap dan tindakan individu sesuai status dan fungsi sosialnya dalam situasi tertentu.

a. Jenis- Jenis Peran

Menurut Bruce J. Cohen, ada banyak jenis peran, seperti:⁷

- a) Peranan nyata (*Enacted Role*) adalah cara seseorang atau sekelompok orang melaksanakan peran mereka dengan benar.
- b) Peranan yang dianjurkan adalah cara yang diharapkan oleh masyarakat untuk melaksanakan tugas tertentu.
- c) Konflik peran, juga dikenal sebagai konflik peran, adalah suatu situasi yang dialami oleh seseorang yang menduduki posisi atau lebih dimana harapan dan tujuan peran mereka bertentangan satu sama lain.
- d) Ketidaksesuaian peran (*Role Distance*) adalah bagaimana melakukan tugas dengan emosional.
- e) Kegagalan peran adalah ketika seseorang tidak dapat melakukan tugas tertentu.
- f) Model peran adalah seseorang yang tindakan kita dapat dicontoh, diikuti, atau dicontoh oleh orang lain.
- g) Hubungan seseorang dengan orang lain saat dia menjalankan perannya dikenal sebagai rangkaian atau lingkup peranan.

Penulis menggunakan jenis peran nyata (*Enacted Role*), yaitu bagaimana seseorang atau kelompok orang menjalankan peran..

⁷ Peraturan Dasar, *Manajemen Laboratorium*, 2007.

2. Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris berarti "*to manage*" yang artinya mengatur atau mengelola.⁸ Secara khusus, manajemen mencakup kepemimpinan dan pengelolaan organisasi, termasuk mengatur dan menjalankan fungsi kepemimpinan. Manajer adalah pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan tersebut. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah sistem yang mengatur, menyusun, mengkoordinasikan, dan mengawasi aktivitas yang dilakukan melalui berbagai sumber daya seperti individu, dana, barang, dan data.

Menurut Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi Bapak *Ali Hidayatullah Cipron* "manajemen laboratorium komputer merupakan aspek penting dalam memastikan kelancaran operasional laboratorium serta mendukung efektivitas pembelajaran, penelitian, atau pekerjaan yang bergantung pada fasilitas komputer. Dengan manajemen yang baik, laboratorium komputer dapat menjadi lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan produktif bagi siswa".⁹

Manajemen, menurut Sudjana, adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan dengan atau melalui orang lain guna mencapai tujuan organisasi. Proses manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang melibatkan kerjasama anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. George R. Terry menambahkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat tahap: perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian.

⁸ Luther Gulick, 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2019), h.952–62.

⁹ Wawancara Dengan Ali Hidayatullah Sipron [Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi Bapak] Senin, 13 Januari 2025

3. Laboratorium Komputer

Laboratorium adalah tempat yang dilengkapi dengan peralatan yang digunakan untuk praktikum dan percobaan, menurut KBBI. Sementara itu, Nuryani R. menyatakan bahwa laboratorium merupakan ruang atau gedung yang digunakan untuk melakukan percobaan dan penyelidikan, serta dilengkapi dengan alat dan bahan praktikum.¹⁰ Menurut pengertian ini, laboratorium adalah tempat dimana kegiatan praktikum dilakukan. Dalam kebanyakan kasus, penelitian pelayanan masyarakat dan penelitian yang mendukung kegiatan belajar mengajar laboratorium ilmiah dibedakan berdasarkan disiplin ilmunya. Misalnya, laboratorium fisika, kimia, komponen, dan sebagainya.

Laboratorium adalah tempat di mana semua orang, termasuk pendidik, siswa, dan orang lain, melakukan praktik, penelitian, dan pelatihan. Melalui penyelenggaraan berbagai fungsi, seperti fungsi layanan, lab sangat penting untuk mendorong dan mengoptimalkan proses belajar. Pengadaan dan pengembangan media pembelajaran.

Pengelolaan laboratorium harus berfokus pada fungsinya sebagai sumber belajar, dengan menekankan kepuasan pengguna dan penerapan standar mutu layanan.

Menurut Wirjosoemarto, ada beberapa cara untuk menggambarkan laboratorium komputer, yaitu:

¹⁰ Muhammad Ali, *Manajemen Laboratorium Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Pedoman Praktis Untuk Para Kepala Laboratorium Dan Pengelola Laboratorium Sekolah Di Era Industri 4.0*, 2018.

- 1) Laboratorium komputer dapat berupa lokasi, gedung, atau ruang yang dilengkapi dengan semua peralatan yang diperlukan untuk kegiatan praktik.
- 2) Laboratorium komputer dapat digunakan sebagai alat untuk kegiatan pembelajaran, di mana laboratorium tersebut dianggap sebagai perangkat lunak (software).
- 3) Laboratorium komputer dapat dianggap sebagai tempat untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kebenaran teori dan aplikasi praktisnya.
- 4) Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui laboratorium komputer. Bisa dianggap sebagai pusat inovasi.¹¹

"Laboratorium komputer merupakan salah satu sarana penunjang yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran utama dalam mengenalkan teknologi informasi," menurut Rustaman.¹² Jadi, laboratorium komputer adalah tempat di mana metode praktikum digunakan untuk belajar:

- 1) Kontak langsung dengan alat dan bahan meningkatkan pengetahuan.
- 2) Belajar didasarkan pada kebebasan individu.
- 3) menarik perhatian padaantisipasi dan menggunakan kata-kata ungkapan sebagai objeknya.

¹¹ Aprilianingtyas Anggraeni, Amin Retnoningsih, and Lina Herlina, 'Pengelolaan Laboratorium Biologi Untuk Menunjang Kinerja Pengguna Dan Pengelola Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Wonogiri, *Unnes Journal of Biology Education*, 2013.

¹² Nabila Himmatul Ulya, 'Peningkatan Prestasi Peserta Didik Bidang Akademik Di Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng', 2.4 (2024), h.646–61.

- 4) Mengembangkan kepribadian intelektual dan moral siswa.
- 5) Memupuk kebiasaan melakukan penelitian untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan pernyataan di atas, laboratorium komputer adalah tempat bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan minat serta bakat dalam teknologi informasi dan komunikasi.

a. Perencanaan Laboratorium Komputer

Pengelolaan laboratorium memerlukan perencanaan yang matang agar prosesnya terarah, efektif, dan efisien. Tanpa perencanaan, pengelolaan laboratorium komputer akan kehilangan arah dan sulit berkembang. Perencanaan yang baik harus mencakup tujuan, metode, pelaksana, lokasi, serta cara pelaksanaannya.

Perencanaan, formula paling penting yang digunakan oleh manajer dan karyawan organisasi, merupakan hal yang paling penting untuk keberhasilan organisasi di masa depan.¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan laboratorium komputer adalah kumpulan rencana untuk kegiatan yang akan datang di laboratorium komputer dan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian Laboratorium Komputer

Menurut Nanang Fattah, pengorganisasian adalah proses membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas kecil, menempatkan orang

¹³ Syafaruddin dan Asrul, *“Manajemen Kepengawasan Pendidikan”*, (Bandung: Cita Pustaka, 2014), h.70

sesuai keahliannya, serta mengalokasikan dan mengkoordinasikan sumber daya demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif.¹⁴

Pengorganisasian laboratorium, menurut Depdikbud, mengacu pada pengaturan kelompok staf, pembagian tugas, dan prosedur kerja yang diperlukan untuk mengurus atau mengelola laboratorium komputer agar beroperasi dengan baik.¹⁵ Struktur organisasi penting untuk mempermudah koordinasi dalam pengelolaan, sehingga diharapkan pengelolaan menjadi lebih teratur dan efisien karena setiap karyawan jelas tentang tugas mereka.

Menurut Depdikbud, elemen pendidikan yang berkontribusi langsung pada pengaturan laboratorium termasuk:

- a. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama memberikan tugas kepada wakil kepala sekolah di bidang sarana prasarana, tata usaha, guru, laboratorium, serta melakukan pembinaan, motivasi, dan evaluasi sesuai dengan tugas masing-masing.
- b. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana bertugas membantu kepala sekolah, baik atas permintaan maupun inisiatif sendiri. Ia secara berkala memeriksa sarana dan prasarana laboratorium, menerima laporan dari koordinator, dan mengecek administrasi laboratorium.
- c.

¹⁴ Nanang Fattah, "*Landasan Manajemen Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.71

¹⁵ Dewi Maharani, *Pengelolaan Laboratorium*, *Jurnal Fmipa UIN Raden Intan Lampung*, 2020.

- d. Tata usaha. membantu manajer laboratorium.
- e. Kepala laboratorium Laboratorium harus disiplin, aman, bersih, dan aman, dan selalu dijaga dengan baik. Semua guru harus diatur untuk menggunakan dan menggunakan laboratorium secara merata sesuai dengan kondisi laboratorium, dan pengelola lain harus bertanggung jawab atas ketersediaan alat dan bahan laboratorium.
- f. Penanggung jawab teknis Membantu tugas koordinator laboratorium, termasuk memeriksa kelengkapan dan fungsi alat, mengambil tanggung jawab atas alat yang rusak atau tidak berfungsi, dan membantu para guru menggunakan alat tertentu yang mereka belum terbiasa menggunakannya.
- g. Guru mata pelajaran melaksanakan praktikum, mengajukan kebutuhan alat dan bahan sebelumnya, serta mencatat dan melaporkan masalah kepada penanggung jawab teknis.
- h. Dalam administrasi laboratorium, tata usaha membantu guru mengelola laboratorium, menjaga kebersihan, menyiapkan alat dan bahan, serta merapikan setelah digunakan. Mereka juga membuat larutan sesuai kebutuhan dan bekerja sama dengan penanggung jawab teknis untuk memperbaiki alat yang rusak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian laboratorium adalah kumpulan orang di laboratorium berdasarkan keahlian mereka dalam mengelola laboratorium komputer agar dapat beroperasi dengan baik.

c. Pelaksanaan Manajemen Laboratorium Komputer

Kegiatan laboratorium membantu proses belajar-mengajar karena berhubungan dengan pengamatan dan percobaan. Oleh karena itu, untuk menjamin bahwa kegiatan praktikum berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, program kerja dan administrasi harus diatur dengan baik.

Salah satu bagian paling penting dari proses manajemen laboratorium komputer adalah pelaksanaan, yang berarti menjalankan apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan.¹⁶ Perencanaan dan pengorganisasian tidak dapat dicapai tanpa pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan untuk mendorong staf pengelolaan laboratorium untuk bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi mereka masing-masing.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan laboratorium:

- 1) Guru membuat program pembelajaran kegiatan praktik pada awal semester atau tahun pelajaran, yang diketahui oleh kepala sekolah.
- 2) Guru selalu mengecek komputer sebelum praktikum dimulai.
- 3) Setelah praktek selesai, guru mengisi buku harian untuk menyimpan catatan tentang apa yang terjadi selama praktik dan untuk memenuhi persyaratan supervisi.
- 4) Mematikan komputer setelah digunakan.
- 5) Daftar alat praktik.

¹⁶ A Safitri, *Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Di Smp Negeri 13 Yogyakarta*, 2016.

6) Perbaikan dan perawatan instrumen laboratorium.

Semua fasilitas harus diatur sehingga mudah untuk mengecek, menggunakan, memelihara, membeli, dan bertanggung jawab. Pengisian buku inventaris, penggunaan kartu stok, pemasangan label, pengisian buku harian, formulir permintaan/peminjaman alat/bahan, pengisian kartu reparasi, dan penyusunan jadwal kegiatan laboratorium merupakan contoh administrasi laboratorium. Untuk membuat proses manajemen laboratorium lebih mudah, hal ini harus dilakukan dengan cara yang teratur dan tertib.

d. Pengawasan Manajemen Laboratorium Komputer

Pengawasan adalah proses untuk mengevaluasi pelaksanaan, mengidentifikasi kesalahan atau kegagalan, serta melakukan perbaikan dan pencegahan agar kesalahan tidak terulang. Pengawasan merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen dan memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana:

- 1) Apakah semua operasi telah dilakukan sesuai dengan rencana.
- 2) Apakah ada hambatan, kelemahan, kesulitan, dll. dalam proses pelaksanaan.
- 3) untuk mengidentifikasi sumber masalah sejak awal.
- 4) untuk menghindari kesalahan, kehilangan, penyalahgunaan kekuasaan, penyimpangan, dan pemborosan.

4. Keterampilan Belajar

Keterampilan tidak berkembang secara otomatis, melainkan melalui latihan yang terus-menerus. Keterampilan belajar siswa didefinisikan sebagai kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas tertentu. Contoh dan praktik juga dapat meningkatkan kreativitas; oleh karena itu, guru harus mencontohkan perilaku kreatif dan mendukung siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka.¹⁷

Keterampilan belajar di laboratorium komputer melibatkan kegiatan praktikum untuk mengenalkan dunia teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium ini dilengkapi perangkat komputer seperti *PC/CPU, monitor, keyboard, dan mouse*, yang mempermudah penyampaian materi. Materi yang diajarkan umumnya meliputi pelajaran TIK, *Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint)*, internet, dan lainnya, yang akan dijelaskan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik.

Sebagai dasar perlunya keterampilan siswa untuk meningkatkan prestasi, menurut Prayitno, adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan belajar siswa adalah kunci kesuksesan mereka di sekolah dan kehidupan selanjutnya. Keterampilan ini akan lebih efektif jika diterapkan sejak dini.

¹⁷ Akhmad Dalil Rohman and Muhammad Masykur Musa, “Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Steam Terhadap Peningkatan Keterampilan Siswa Mi/ Sd Di Era Abad 21.” (2022): h.48.

- 2) Guru laboratorium dapat mengajarkan keterampilan belajar kepada siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- 3) Dengan keterampilan belajar, guru dapat menggali permasalahan siswa dan membina hubungan yang lebih mendalam di laboratorium komputer.¹⁸

5. Fungsi Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer, sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana sekolah, berfungsi untuk mengembangkan keterampilan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, laboratorium komputer juga dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran di berbagai bidang ilmu, seperti TIK, IPA, IPS, Bahasa, dan lainnya.¹⁹

Ada empat fungsi manajemen laboratorium komputer:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses awal dalam manajemen yang bertujuan menyusun tujuan, strategi, serta langkah-langkah penggunaan laboratorium komputer secara terarah dan efisien.

- a) Menentukan kebutuhan laboratorium komputer; jumlah komputer, *software*, jaringan, dan perlengkapan lainnya.

¹⁸ Maulidya Vini Malinda and Sri Mulyani, 'The Effect Of Role-Playing Learning Model On The Speaking Skills Of Grade V Elementary School Students', *International Journal of Research in Education*, 4.1 (2024), h.59-69.

¹⁹ Arpan Supianto, 'Pengelolaan Laboratorium Komputer', *Manajer Pendidikan*, 10.6 (2016), h.559-71.

- b) Menyusun jadwal penggunaan laboratorium agar tidak tumpang tindih antar kelas.
 - c) Membuat rencana anggaran untuk pengadaan, perawatan, dan pengembangan fasilitas.
 - d) Menentukan metode pembelajaran berbasis komputer yang akan diterapkan.
 - e) Merancang sistem keamanan laboratorium dan perlindungan data.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah kegiatan mengatur dan mengelola sumber daya yang ada, baik manusia maupun perangkat, agar semua bekerja sesuai perannya masing-masing dengan membuat kelompok kecil dalam proses pembelajaran *blended learning*.

- a) Menentukan struktur organisasi lab; kepala laboratorium komputer, teknisi, operator, dan pengguna.
- b) Menyusun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas laboratorium komputer.
- c) Menyusun tata tertib penggunaan laboratorium komputer.
- d) Menyediakan buku inventaris dan dokumentasi perangkat.
- e) Menetapkan prosedur standar operasional (SOP) penggunaan laboratorium.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah menjalankan seluruh rencana dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

- a) Mengoperasikan laboratorium komputer sesuai jadwal yang ditentukan.
- b) Membantu guru dan siswa dalam penggunaan komputer atau *software*.
- c) Mengatur peminjaman alat dan memastikan penggunaannya sesuai aturan.
- d) Melakukan *update software* dan instalasi program pembelajaran.
- e) Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan laboratorium komputer.

d. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses mengontrol dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang berlangsung di laboratorium komputer untuk memastikan sesuai dengan rencana.

- a) Melakukan pengecekan berkala terhadap perangkat keras dan lunak.
- b) Mencatat kerusakan, kehilangan, atau kebutuhan penggantian alat.
- c) Menyusun laporan penggunaan laboratorium secara berkala.
- d) Mengevaluasi apakah jadwal dan sistem kerja laboratorium komputer berjalan dengan baik.

- e) Memberikan tindak lanjut atau perbaikan terhadap kendala yang ditemukan.

Dengan menjalankan keempat fungsi tersebut secara maksimal, laboratorium komputer dapat menjadi sarana pembelajaran teknologi yang efektif, efisien, dan aman bagi seluruh pengguna.

Laboratorium komputer dapat digunakan untuk berbagai tujuan di bidang pendidikan, termasuk melakukan berbagai eksperimen dan percobaan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teori atau masalah yang sedang dibahas. "Laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih kemampuan, keterampilan ilmiah, dan pengembangan sikap ilmiah", kata M. Barnawi dan M. Arifin.²⁰

Namun, Richard Decaprio menyebutkan delapan fungsi laboratorium, yaitu:

- 1) Menyatukan teori dan aplikasi ilmu.
- 2) Memberikan keterampilan kerja ilmiah kepada semua peneliti, termasuk dosen, siswa, dan peneliti lainnya.
- 3) Memupuk keberanian peneliti untuk menemukan kebenaran ilmiah.
- 4) Meningkatkan keterampilan dan keahlian para peneliti dalam penggunaan instrumen laboratorium yang tersedia.

²⁰ Reno Supardi and Devi Sartika, 'Pengembangan Sistem Pembelajaran Pada Laboratorium Komputer Berbasis Local Area Network Di Smk Negeri 4 Kabupaten Kaur', *Jurnal Media Infotama*, 16.2 (2020), h.85–93.

- 5) memupuk rasa ingin tahu peneliti tentang berbagai macam keilmuan, mendorong mereka untuk terus mengkaji dan mencari kebenaran ilmiah melalui penelitian, uji coba, dan eksperimen.
- 6) Dalam proses kegiatan kerja laboratorium, peneliti dapat memperoleh dan meningkatkan rasa percaya diri dalam kemampuan mereka dan penemuan mereka.
- 7) Laboratorium dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran melalui kegiatan praktik untuk memecahkan berbagai masalah.
- 8) Laboratorium dapat menjadi tempat di mana siswa, mahasiswa, aktivis, peneliti, dosen, dan orang lain dapat belajar tentang hal-hal yang abstrak menjadi sesuatu yang nyata dan praktis.²¹

Fungsi laboratorium komputer meliputi sumber belajar dan mengajar, metode pengamatan dan percobaan, serta sebagai prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran teknologi informasi. Berikut adalah fungsi dan tujuan laboratorium komputer:

- a. untuk mendukung pembelajaran siswa dalam berbagai bidang seperti bahasa, seni, desain grafis, dan multimedia.
- b. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis TI, seluruh civitas sekolah mana pun di perguruan tinggi dapat mengembangkan budaya belajar yang inovatif dan kreatif.

²¹ Richard Decaprio, "*Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*", (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h.166.

- c. Peralatan utama dan pendukung yang diperlukan untuk proses pembelajaran yang efektif.
- d. Ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum komputer.
- e. Selain itu, laboratorium komputer dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang terjadwal dan terintegrasi di sekolah, perguruan tinggi, dan institusi pendidikan lainnya.²² Diharapkan bahwa kelengkapan pembelajaran seperti kemampuan untuk menggunakan laboratorium komputer akan membantu proses pembelajaran berjalan lebih lancar.

Secara garis besar, fungsi laboratorium komputer adalah sebagai berikut, menurut Soejitno:

- 1) memberikan kelengkapan untuk pelajaran teori yang telah diterima sehingga teori dan praktik tidak lagi terpisah. Keduanya mempelajari satu sama lain, mencari dasar bersama.
- 2) Memberi peserta didik dan mahasiswa keterampilan kerja.
- 3) Memupuk keberanian untuk menemukan kebenaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan menggunakan alat dan media yang tersedia.
- 5) untuk menemukan kebenaran.
- 6) Memupuk rasa ingin tahu peserta didik dan mahapeserta didik sebagai modal sikap ilmiah calon ilmuwan.

²² Rustaman, “*Pengenalan Laboratorium Komputer*”. (Cet:1 Yogyakarta: Akademika Pressindo), h.101.

- 7) memupuk dan meningkatkan rasa percaya diri sebagai hasil dari keterampilan dan penemuan yang dibuat selama kegiatan kerja laboratorium.

6. Kendala Dalam Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa

Menurut KBBI, kendala adalah faktor yang membatasi atau menghalangi seseorang mencapai tujuan. "Manajemen laboratorium" merujuk pada pengelolaan kegiatan di laboratorium. Berbagai faktor saling berhubungan untuk menentukan kualitas pengelolaan laboratorium. Manajemen yang baik sangat diperlukan untuk memastikan alat-alat laboratorium berfungsi dengan baik dan staf profesional terampil. Dengan demikian, manajemen laboratorium merupakan bagian penting dari operasional laboratorium sehari-hari.

Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti komputer, laptop, infokus, dan ruang, menjadi kendala utama dalam pengelolaan laboratorium komputer untuk meningkatkan keterampilan siswa di sekolah. Selain itu, terbatasnya jaringan internet dan sinyal juga menjadi hambatan signifikan. Pengetahuan guru yang terbatas tentang pengelolaan laboratorium turut mempengaruhi pengembangan keterampilan siswa.²³ Ketakutan dan kekhawatiran tentang dampak negatif penggunaan HP dan laptop di sekolah menjadi kendala bagi guru

²³ Abidin, Yunus, "Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad-21." Skripsi (Bandung: Refika Aditama, 2016), h.50.

dalam mengembangkan keterampilan siswa. Selain itu, beberapa kekurangan lain yang diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya termasuk terbatasnya waktu, kurangnya pelatihan pengelolaan laboratorium komputer, serta kurangnya kesempatan untuk mengembangkan diri.

Laboratorium komputer, atau Labkom, adalah salah satu fasilitas sekolah yang berfungsi sebagai lokasi di mana kegiatan pendidikan dilakukan. Penggunaan komputer dalam kegiatan praktik pembelajaran adalah bagian dari pembelajaran kompetensi keahlian. Salah satu bagian penting dari pembelajaran praktikum adalah penggunaan laboratorium. Karena itu, Anda harus memiliki sistem manajemen laboratorium komputer yang baik.²⁴ Menurut diskusi di atas, ada hubungan antara hasil dan keuntungan dari kegiatan praktikum dan ayat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya: “(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ulul albab (orang

²⁴ Jurnal Ilmiah dan Wahana Pendidikan, ‘Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nihayatul Amal Purwasari Karawang’, 8.20 (2022), h.387–93.

yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S Az-Zumar: 9).

Setelah membaca uraian tersebut, jelas bahwa kegiatan praktikum di laboratorium sangat penting. Kegiatan ini secara langsung dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep pembelajaran dan keterampilan proses belajar, sehingga peserta didik dapat mengamati dan memahami pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ramazani, Adim, dan Rini, keterampilan proses sains siswa harus ditingkatkan, tetapi indikator keterampilan komunikasi tidak meningkat setelah perlakuan.

Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa akan lebih mudah memahami konsep yang abstrak dan rumit jika diberikan contoh konkret selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan proses sains harus diterapkan.

7. Pengelolaan Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer adalah fasilitas pendidikan yang dilengkapi dengan perangkat keras dan lunak untuk mendukung kegiatan pembelajaran, praktik, dan pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa. laboratorium komputer bertujuan untuk menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung penguasaan keterampilan komputer, meningkatkan literasi digital siswa, serta mendorong penerapan teknologi dalam berbagai mata pelajaran. Pengelolaan laboratorium komputer mencakup perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengguna, perawatan, serta pemanfaatan laboratorium agar dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam struktur organisasi laboratorium, pengelola laboratorium akan bekerja lebih baik dengan dukungan dari Dewan Manajemen, yang berfungsi sebagai pengarah dan penasehat. Dewan Manajemen terdiri dari profesor dan para senior yang ahli dalam kegiatan laboratorium yang relevan.²⁵

Menurut *Sagala* pengelolaan laboratorium mengenai fasilitas yang tidak mencukupi, seperti keterbatasan komputer, jaringan internet yang lambat, serta kurangnya ruang dan pendingin ruangan, dapat menghambat efektivitas pengelolaan laboratorium komputer, sehingga tidak dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pembelajaran dan penelitian.

Mengurus, menjalankan, atau mengendalikan adalah semua hal yang termasuk dalam "mengelola". Management adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran pembelajaran. Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian akan menjadi bagian dari manajemen laboratorium komputer. Mengatur dan memelihara alat dan bahan, melindungi siswa dan keselamatan laboratorium komputer, dan memaksimalkan penggunaan laboratorium komputer untuk mengajar.

Tujuan dari pekerjaan sebagai pengelola laboratorium komputer adalah untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian di

²⁵ Kamaruddin Tone, "*Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi Uin Alauddin Makassar*", Jurnal Instek Vol. 2 No. 2 (Makassar, 2017), h.122.

laboratorium komputer. Sebaliknya, saran dan peran serta orang-orang yang terlibat dalam peran dan kegiatan laboratorium komputer membentuk pengetahuan laboratorium komputer. Pengelolaan laboratorium komputer dapat didefinisikan sebagai pengendalian, perawatan, pengamanan, dan perencanaan pengembangan laboratorium secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Bangunan laboratorium, fasilitas, peralatan, dan bahan-bahan dapat dibagi menjadi dua kelompok dalam hal pelaksanaan berdasarkan faktor keselamatan laboratorium.

Permendiknas No. 24 Tahun 2007 mengatur peralatan yang diperlukan di laboratorium komputer, dan setiap laboratorium komputer harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah:

- a. Ruang laboratorium komputer dapat memuat minimal satu rombongan sekolah harus bisa mengatur jumlah rombongan dengan jumlah komputer yang ada. Untuk satu laboratorium komputer maksimal dua orang siswa.
- b. Laboratorium komputer harus memiliki minimal dua meter persegi ruang untuk siswa.
- c. Untuk rombongan belajar untuk siswa-siswi kurang dari 15 orang, maka luasnya adalah 30 m².
- d. Untuk lebar ruang laboratorium komputer minimum 5m. Laboratorium komputer harus didesain agar dijadikan sebagai kegiatan belajar-mengajar.

- e. Ruang laboratorium komputer merupakan ruangan yang digunakan sebagai kegiatan belajar-mengajar yang membutuhkan peralatan khusus seperti komputer dan alat pendukung lainnya. Dan untuk tata letak komputer juga harus didesain agar nantinya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan nyaman.

Pengelolaan laboratorium komputer itu harus memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP):

1. Tujuan

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini disusun untuk mengatur penggunaan laboratorium komputer agar dapat digunakan secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran dan keterampilan siswa di bidang teknologi informasi.

2. Ruang Lingkup

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini berlaku untuk seluruh siswa, staf, dan staf yang menggunakan fasilitas laboratorium komputer di lingkungan sekolah.

3. Prosedur Umum

- a. Persiapan sebelum masuk laboratorium
- b. Penggunaan komputer
- c. Etika dan keselamatan
- d. Penilaian dan praktik keterampilan
- e. Setelah penggunaan

4. Sanksi
 - a. Teguran lisan
 - b. Peringatan tertulis
 - c. Tidak diperkenankan mengikuti praktik untuk sementara waktu
 - d. Ganti rugi jika terjadi kerusakan karena kelalaian.
5. Penutup

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini bertujuan menciptakan suasana laboratorium yang kondusif, aman, dan mendukung meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

8. Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer

Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer adalah tingkat keberhasilan dan mengatur, memanfaatkan dan mengoptimalkan fasilitas laboratorium agar dapat digunakan secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Tujuan ini menjamin bahwa semua kegiatan laboratorium berjalan lancar, meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, dan meminimalkan hambatan teknis maupun administratif dalam penggunaan laboratorium. Untuk efektivitas pengelolaan dapat dicapai melalui jadwal yang teratur, manajemen inventaris yang baik, dukungan teknis yang memadai, serta keterlibatan guru dan siswa dalam menjaga serta memanfaatkan fasilitas dengan optimal.

Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer mengacu pada sejauh mana laboratorium dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya. Pengelolaan yang efektif mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pemeliharaan, pengawasan, serta penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Ludwig Von Bertalanffy, efektivitas pengelolaan laboratorium komputer yang efektif sebagai berikut:

- a. Input
- b. Proses
- c. Output

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer:

- a. Perencanaan yang Baik

Menurut *Robbins* dan *Coulter* efektivitas pengelolaan laboratorium komputer bergantung pada perencanaan yang mencakup alokasi anggaran, pengadaan perangkat, dan jadwal penggunaan.

- b. Manajemen dan Pengorganisasian SDM

Menurut *Davis* dan *Olson* menekankan bahwa pengelolaan laboratorium komputer yang efektif memerlukan teknisi dan administrator laboratorium yang kompeten dalam *troubleshooting*, pemeliharaan perangkat, serta keamanan data.

c. Pemeliharaan dan Keamanan Perangkat

Menurut *Laudon* menyatakan bahwa pemeliharaan perangkat keras dan lunak secara rutin sangat penting untuk menghindari kerusakan mendadak dan memastikan keberlanjutan proses pembelajaran.

d. Pemanfaatan Teknologi Modern

Menurut *Carr* penggunaan teknologi berbasis cloud dan virtualisasi dapat meningkatkan efektivitas laboratorium komputer dengan memungkinkan akses jarak jauh dan mengurangi kebutuhan perangkat fisik.

e. Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi berkala terhadap penggunaan laboratorium komputer dapat membantu dalam meningkatkan efektivitasnya. Pengawasan yang baik memastikan bahwa perangkat dan fasilitas digunakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.²⁶

9. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Laboratorium Komputer

Pengelolaan laboratorium komputer dalam peningkatan keterampilan siswa adalah proses mengatur dan memfasilitasi penggunaan laboratorium komputer untuk mengembangkan skill siswa dalam bidang teknologi dan informasi. Tujuan ini membekali siswa dengan keterampilan praktis seperti tata cara penggunaan komputer dan

²⁶ Rifqi Ramadhani and others, 'Optimization of the Computer Laboratory in Supporting the Learning Process at SMP IBS Al-Hamra , Malang Regency 746) Optimization of the Computer Laboratory in Supporting the Learning Process at SMP IBS Al-Hamra , Malang Regency, Ramadhani', 5.2 (2024), h.745–50.

aplikasi berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peluang adalah kesempatan atau kemungkinan yang dapat terjadi. Menurut *Husein Umar* “Peluang adalah situasi atau kondisi yang memberikan kemungkinan keuntungan jika dimanfaatkan dengan baik”. Dan menurut *Kotler dan Keller* “Peluang adalah tren atau faktor eksternal yang dapat memberikan keuntungan atau perkembangan bagi suatu organisasi jika dimanfaatkan dengan strategi yang tepat”.²⁷

Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tantangan adalah suatu hal yang mengandung kesulitan dan membutuhkan usaha untuk mengatasinya. Menurut *Sondang P. Siagan* Tantangan adalah segala sesuatu yang membutuhkan strategi dan upaya khusus untuk dapat diselesaikan atau dihadapi. dan menurut pendapat *Robbins* dan *Coulter* Tantangan merupakan hambatan atau ancaman yang harus dikelola dengan baik agar tidak menghambat pencapaian tujuan organisasi atau individu.

Pengelolaan laboratorium komputer memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Menurut *Nicholas Negroponte*, “laboratorium komputer memberi siswa akses ke teknologi terbaru, membantu mereka

²⁷ Nur Asiska and Mustafa, ‘Peluang Dan Tantangan News on Youtube Pada Media Kompas TV Riau’, *Journal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 4.1 (2022), h.28–40.

mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan di era industri 4.0". Menurut *Robert B. Kozma*, "laboratorium komputer meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memungkinkan simulasi, eksperimen, dan pembelajaran berbasis teknologi".

Menurut *Larry Cuban*, tantangan utama laboratorium komputer adalah biaya tinggi untuk perawatan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kebutuhan pembaruan berkala agar tetap relevan. Menurut *Seymour Papert*, "di beberapa daerah, akses terhadap internet yang stabil dan perangkat keras berkualitas masih menjadi tantangan, sehingga menghambat pemanfaatan laboratorium komputer secara optimal".²⁸

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya dimasukkan untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya, mencegah penjiplakan karya, dan mempersingkat apa yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Laboratorium komputer adalah subjek beberapa penelitian sebelumnya:

1. Yassir, dalam penelitiannya tentang "Manajemen Laboratorium Komputer dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sigli," menyatakan bahwa laboratorium komputer merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar yang efektif dan bahwa, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mereka berfungsi sebagai alat

²⁸ Mohammad Rofiuddin, 'Optimalisasi Laboratorium Komputer Sebagai Center of Statistical Development Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga', *Penamas: Journal of Community Service*, 1.1 (2021), h.32-48.

penting. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah semua aspek pengelolaan laboratorium komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan laboratorium komputer dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di SMAN 1 Sigli. Ini juga akan menyelidiki peluang dan tantangan dalam mengelola laboratorium komputer untuk meningkatkan keterampilan IT.²⁹

Yassir, dengan judul skripsi yaitu: “Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 SIGLI”.

Penelitian Yassir bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif pengelolaan laboratorium komputer dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di SMAN 1 Sigli. Selain itu, penelitian tersebut juga menyelidiki peluang dan hambatan yang terkait dengan pengembangan keterampilan teknologi informasi di sekolah.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan manajemen laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi, Musi Rawas, dalam mendukung keterampilan siswa, serta untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan belajar mereka.

²⁹ Yassir, ‘*Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sigli*’, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.

2. Hani Fitriani, dalam penelitiannya tentang "Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di MAN 1 Pangandaran," menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium komputer di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik, baik dalam penggunaan maupun pemanfaatannya. Laboratorium komputer digunakan dalam pembelajaran TIK, desain grafis, dan Quran Hadits. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengelolaan laboratorium komputer di MAN 1 Pangandaran, bagaimana hal itu digunakan untuk pembelajaran, sumber daya manusia yang mengelola laboratorium, dan pemeliharaan dan pengawasan penggunaan laboratorium.³⁰

Hani Fitriani, dalam jurnal berjudul "Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di MAN 1 Pangandaran," menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium komputer di sekolah tersebut telah terlaksana dengan baik, mencakup penggunaan laboratorium dalam pembelajaran TIK, desain grafis, dan Quran Hadits.

Studi Hani Fitriani membahas pengelolaan laboratorium komputer di MAN 1 Pangandaran, bagaimana menggunakannya untuk mengajar siswa, staf yang mengelola laboratorium, dan pemeliharaan dan pengawasan penggunaan laboratorium.

³⁰ Hani Fitriani, 'Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MAN 1 Pangandaran', *Jurnal Global Futuristik*, 1.1 (2023), 44–53.

Penelitian ini berfokus pada peran manajemen pengelolaan laboratorium dalam mendukung keterampilan siswa serta mengevaluasi efektivitas pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi, Musi Rawas.

3. Septian Dwi Ananto dan Siti Umi Khayatun Mardiyah dalam penelitiannya tentang "Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan" menunjukkan bahwa: 1) Manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. 2) Hambatan yang dihadapi antara lain: (a) terbatasnya anggaran untuk peralatan laboratorium, (b) struktur organisasi yang belum optimal, (c) benturan jadwal penggunaan, padamnya listrik, serta siswa yang belum mematuhi tata tertib, dan (d) kurangnya pengawasan guru dan tenaga khusus laboratorium.³¹

Septian Dwi Ananto, dan Siti Umi Khayatun Mardiyah, dengan judul jurnal yaitu: "Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan".

Penelitian yang dilakukan oleh Septian Dwi Ananto dan Siti Umi Khayatun Mardiyah membahas tentang manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, mengidentifikasi

³¹ Septian Dwi Ananto "Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan." no. 2 (2023)'h.46-63.

hambatan yang muncul dalam pengelolaan laboratorium, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini berfokus pada peran kepala laboratorium dalam mengelola laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi, mengevaluasi efektivitas pengelolaan laboratorium komputer, mengidentifikasi hambatan yang menyebabkan keterampilan peserta didik dalam mengoperasikan komputer kurang, serta mengeksplorasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi.

4. Dwi Bayu Rendra, Suherman, dan Bayu Kerta Elvis dalam penelitiannya tentang "Sistem Informasi Manajemen Aset Laboratorium Komputer pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Komputer Universitas Serang Raya" menyatakan bahwa UPT laboratorium komputer bertanggung jawab dalam pengelolaan alat dan bahan praktikum. Untuk mendukung kegiatan ini, diperlukan aplikasi yang memudahkan pengelolaan data barang. Penelitian ini mengembangkan aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat mengakses data dengan mudah dan memungkinkan pendataan, penempatan, perbaikan, riwayat perbaikan, dan laporan aset dengan data yang akurat.³²

Dwi Bayu Rendra, Suherman, dan Bayu Kerta Elvis, dengan judul jurnal yaitu: "Sistem Informasi Manajemen Aset Laboratorium

³² Dwi Bayu Rendra, "Sistem Informasi Manajemen Aset Laboratorium Komputer Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Komputer." no. 4 (2021): h.32–36.

Komputer Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Komputer Universitas Serang Raya”.

Studi yang dilakukan oleh Dwi Bayu Rendra, Suherman, dan Bayu Kerta Elvis membahas Unit Pelaksana Teknis (UPT) laboratorium komputer, yang bertanggung jawab untuk mengelola alat dan bahan praktikum. Penelitian ini menyarankan penggunaan aplikasi yang dapat memudahkan pengelolaan data barang untuk mendukung kegiatan ini secara optimal.

Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah, kepala laboratorium, dan pengelola laboratorium komputer yang bertanggung jawab dalam pengelolaan laboratorium komputer untuk mendukung keterampilan siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memastikan kegiatan ini berjalan optimal dan efisien bagi peserta didik dalam pengembangan keterampilan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi di Musi Rawas.

5. Winarti dalam penelitiannya tentang "Manajemen Laboratorium Komputer dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik (Studi Kasus SMK Negeri 1 Barabai)" bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, SDM, pemeliharaan, dan pengawasan dalam pengelolaan laboratorium komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laboratorium komputer di SMKN 1 Barabai meliputi: 1) perencanaan yang dilakukan di awal tahun, mencakup SDM, anggaran, alat dan bahan, tata ruang, dan tata tertib, 2) SDM yang direkrut dari

lulusan SMK meskipun ada kekurangan tenaga teknis, 3) pemeliharaan ruang dan peralatan laboratorium yang dilakukan oleh laboran, dan 4) pengawasan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung.³³

Winarti, dengan judul jurnal yaitu: “Manajemen Laboratorium Komputer dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik (Studi Kasus SMK Negeri 1 Barabai)”.

Penelitian ini menggunakan septian dwi ananto dan siti umi khayatun mardiyah. Penelitian ini membahas tentang perencanaan, sumber daya manusia, pemeliharaan, dan pengawasan dalam manajemen lab komputer untuk mendukung pembelajaran siswa di SMKN 1 Barabai.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang bagaimana manajemen laboratorium komputer membantu siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas menjadi lebih baik dalam hal rencana, organisasi, pelaksanaan, dan pengendalian.

³³ Ahmad Juhaidi, *"Manajemen Laboratorium Komputer dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik (Studi Kasus SMK Negeri 1 Barabai)." no. 2 (2021)' h.35-36.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala di sekitar kita. Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang biasanya menggunakan analisis, dan bertujuan untuk menghasilkan data.³⁴

Dalam penelitian kualitatif ini, pendekatan naturalistik digunakan untuk mengidentifikasi berbagai fenomena dalam berbagai kejadian nyata dan alimah yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan penelitian langsung terhadap kenyataan di lapangan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen yang disimpan oleh peneliti. Data deskriptif juga terdiri dari kumpulan kata-kata dari berbagai narasumber dari lapangan.

B. Subjek Penelitian

Nawawi mengatakan bahwa pengukuran adalah upaya untuk mengetahui kecerdasan atau kecakapan dalam bidang tertentu. Sementara itu, teknik komunikasi langsung adalah cara peneliti berbicara atau berbicara dengan sumber data. Penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi Musi Rawas, serta kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, dan guru laboratorium komputer.

³⁴ Suci Marselina, 'Kesantunan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci', *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 3.1 (2023), h.66–72.

Peneliti menggunakan penelitian Sugiyono populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, untuk menentukan sampel informan dari 28 siswa tersebut. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan.

Tabel 3. 1

Informan/ Populasi Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi

No.	Siswa/i	Informan/ Populasi
1	Putra	15 Orang
2	Putri	13 Orang
Jumlah		28 Orang

Menurut Sugiyono, jumlah dan karakteristik populasi termasuk dalam definisi sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel populasi tertentu, rumus Slovin berikut digunakan:

$$\boxed{\frac{1}{n} = \frac{e^2}{N}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan tingkat kesalahan 5%, karena hasil penelitian tidak mungkin sempurna 100%. Semakin besar tingkat kesalahan, semakin kecil ukuran sampel. Jumlah

populasi yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah 28 orang, dengan perhitungan berikut:

$$\text{maka : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{28}{1 + (28 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{28}{1 + (28 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{28}{1 + 0,07}$$

$n = 26,1$ dibulatkan menjadi 26 responden.

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi berjumlah 28 orang dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel 26 responden.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Dengan menggunakan data kualitatif, penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok.

2. Sumber data

Arikunto menyatakan bahwa subjek data adalah sumber data yang akan dikumpulkan, seperti responden dari sumber penelitian.³⁵ Oleh karena itu, sumber data adalah data yang dikumpulkan secara langsung selama penelitian. Ada dua jenis pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

³⁵ Hendrawati, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', *Jurnal Akuntansi*, 11 (2017), h.1-17.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber langsung. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama, seperti wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. 28 siswa kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi Musi Rawas adalah contoh sumber primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah sumber yang tidak memberikan data langsung, seperti dokumen, kepustakaan, dan jurnal. Data sekunder diperoleh dari sumber sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah pertama yang krusial. Tanpa metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang relevan untuk menghasilkan standar yang ditetapkan. Data yang dikumpulkan diharapkan dapat melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

³⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2011), h.61–72.

1. Observasi

Spandley, menurut Susan Stainback, membagi partisipasi menjadi empat kategori: partisipasi aktif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Menurut peneliti, observasi adalah pengamatan objek penelitian. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memahami dan memahami fenomena yang diamati.

2. Wawancara (*Interview*)

Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dan tidak terstruktur dalam penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono, didefinisikan sebagai wawancara yang bersifat bebas di mana peneliti tidak mengikuti protokol wawancara. Terdapat pertanyaan yang disusun secara sistematis dan menyeluruh untuk mengumpulkan data, mirip dengan wawancara terstruktur. dalam penyelidikan ini. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, guru, dan 30 siswa di SMAN Raksa Budi Musi Rawas diwawancarai oleh peneliti tentang penggunaan laboratorium komputer untuk mendukung kemampuan siswa.

3. Dokumentasi

Sugiono mendefinisikan dokumentasi sebagai proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk tulisan angka, buku, arsip, dokumen, atau gaMBAR, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari gambar atau dokumen untuk mendukung data tambahan

dalam penelitian ini. Dokumen seperti dokumen laboratorium komputer atau dokumen lainnya dapat menjadi sumber data tambahan bagi peneliti.³⁷

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif. Ini berarti bahwa analisis dimulai dengan data lapangan dan kemudian dibentuk menjadi pola atau hipotesis. Kemudian data diproses berulang kali hingga hasilnya dibuat.

Penulis menggunakan analisis data non-statistik untuk menganalisis jenis data kualitatif yang tidak dapat diukur dengan angka dalam penelitian ini. Mereka melakukan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti memilih data yang akan digunakan dalam penelitian. Mereduksi data berarti memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, penyederhanaan data ini adalah penyederhanaan data yang telah dikumpulkan untuk membuat pemahaman peneliti lebih mudah.

³⁷ Adnan Mahdi Mujahidin, “*Panduan Penyusunan Praktis Untuk Penyusun Skripsi, dan Tesis*” (Bandung: Alfabeta, 2014), h.20.

2. *Data Display* (penyajian data)

Langkah berikutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. *Conclusion drawing/verification* (pengambilan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti yang valid dan konsisten ditemukan saat peneliti kembali mengumpulkan data, kesimpulan awal dapat diandalkan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan data lain untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada untuk membedakan.³⁸ Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber pada berbagai waktu. Ini adalah metode pengumpulan data yang benar-benar basah yang

³⁸ Udin Komar, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 2018), h.4-8.

menggunakan pendekatan metode ganda.³⁹ Akibatnya, terjadi triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menganalisis data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Untuk sampai pada kesimpulan, mereka meminta tiga sumber data untuk menyetujui, atau member check.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data melibatkan menguji sumber data yang sama dengan berbagai cara, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jika metode-metode ini menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data tersebut lagi untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Jika narasumber masih segar, data yang lebih valid dan kredibel diperoleh dari wawancara di pagi hari. Selain itu, pengecekan dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Uji ulang harus dilakukan berulang kali jika hasilnya tidak konsisten.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.270- 273.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Penelitian

1. Profil SMA Negeri Raksa Budi

SMA Negeri Raksa Budi adalah sekolah menengah atas negeri yang terletak di Raksa Budi, Kec. Bulan Tengah Suku Ulu, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan beralamat di Jl. Laskar Pelangi Raksa Budi, Kec. Bulan Tengah Suku Ulu, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan, dengan Kode Pos 31652.

SMA Negeri Raksa Budi, yang memiliki akreditasi B (Baik), terletak di Musi Rawas. Keadaan fisik sekolah ini tergolong baik dengan bangunan yang masih kokoh. Sekolah ini memiliki luas tanah 20.000 m² dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti ruang kelas, kantor kepala sekolah, kantor Waka, ruang TU, kantor guru, laboratorium IPA, laboratorium komputer, musholla, perpustakaan, dan bangunan lainnya.⁴⁰

SMA Negeri Raksa Budi terletak di lingkungan pendidikan dan berada di sekitar beberapa bangunan sekolah lainnya di antara SMA Negeri Raksa Budi. Lingkungan SMA Negeri Raksa Budi yang berada di pusat kawasan pendidikan menciptakan iklim belajar yang mendukung dan meningkatkan motivasi siswa. Letaknya yang strategis juga mendukung suasana belajar yang tenang dan kondusif.

⁴⁰ Dokumentasi dan Arsip SMA Negeri Raksa Budi, Tahun 2025.

2. Identitas SMA Negeri Raksa Budi

Nama Sekolah	: SMA Negeri Raksa Budi
Nama Kepala Sekolah	: Ali Hidayatullah Sipron, S.IP
Akreditasi	: Akreditasi B
Tempat	: Blok A Raksa Budi Musi Rawas
No. Tanggal SK Penegerian	: 29/KPTS/DISPENDA/2009
Terhitung Mulai Tanggal	: 24 Februari 2009
Status Sekolah	: Negeri
No. Pokok Sekolah Nasional	: 10646503
Alamat Sekolah/ Kode POS	: Jl. Laskar Pelangi Blok A / 31652
Provinsi	: Sumatera Selatan
Kota/ Kabupaten	: Musi Rawas
Kecamatan	: Bulan Tengah Suku Ulu
Luas Tanah	: 20,000 M ²
Jumlah Ruang/ Lokal Belajar	: 12 Ruang
Telepon	: 0822-8271-2630
E-mail	: sman raksa budi 3456@gmail.com

3. Visi dan Misi SMA Negeri Raksa Budi

a. Visi

Mewujudkan generasi berakhlak mulia, disiplin, kreatif dan berprestasi”.

b. Misi

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam bersikap dan bertindak sehingga menjadi sumber kearifan dan berkarakter.
2. Melaksanakan kurikulum merdeka secara optimal dan menerapkan dimensi profil pelajar pancasila
3. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan kejujuran agar tercipta iklim sekolah yang kondusif
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dalam prestasi akademik maupun non akademik
5. Meningkatkan penguasaan IPTEK yang berorientasi pada kebutuhan masa depan secara cerdas, kritis, dan bermartabat
6. Mewujudkan program sekolah menyenangkan dan ramah anak
7. Membekali jiwa kewirausahaan yang mandiri, kreatif dan inovatif
8. Membangun semangat gotong royong, saling menghargai, dan menghormati
9. Meningkatkan pembinaan karakter melalui pendidikan yang berkarakter pancasila yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran.

4. Tata Tertib Laboratorium Komputer

a. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Komputer

1. Siswa wajib mengisi daftar hadir sebelum memasuki laboratorium
2. Masuk ke laboratorium hanya atas izin guru atau petugas laboratorium
3. Tidak diperbolehkan membawa makanan, minuman, atau benda yang mudah terbakar ke dalam laboratorium.
4. Gunakan komputer sesuai dengan instruksi guru dan hanya untuk kegiatan pembelajaran.
5. Tidak diperkenankan mengubah pengaturan komputer, menginstal software, atau menghapus file tanpa izin.
6. Menjaga kebersihan dan kerapian laboratorium selama dan setelah kegiatan.
7. Dilarang bermain game, membuka situs yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, atau menggunakan media sosial.
8. Siswa dilarang mencabut kabel, memindahkan perangkat keras, atau merusak fasilitas laboratorium.
9. Laporkan segera kepada guru/petugas jika menemukan kerusakan atau masalah teknis pada perangkat.
10. Matikan komputer dan rapikan tempat duduk sebelum meninggalkan laboratorium.

b. Sanksi Pelanggaran

Siswa yang melanggar tata tertib ini akan dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari teguran lisan hingga pelanggaran menggunakan laboratorium sementara atau permanen.

5. Data Guru, Tenaga Administrasi, Peserta Didik dan Sarana Prasarana SMA Negeri Raksa Budi

a. Struktur Lembaga SMA Negeri Raksa Budi

Berikut daftar tabel lembaga SMA Negeri Raksa Budi yang terdiri dari dari sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Struktur Lembaga SMA Negeri Raksa Budi

STRUKTUR LEMBAGA		
NO	NAMA	JABATAN
1	Ali Hidayatullah Sipron, S.IP	Kepala Sekolah
2	Nini Haryani, SE	Kepala Tata Usaha
3	Abdur Rochmad Chais, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
4	Eli Elyana, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
5	Ahsani Takwim, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Dan Prasarana
6	Imam Khoirudin, S.Pd	Kepala Laboratorium Komputer
7	Nur Indah Novianti, S.Pd	Teknisi
8	Hamdani, S.Pd	Laboran
9	Yanuar Ikhsan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

10	Robi Tinanto	Operator Sekolah
11	Nopan Irwanji	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi SMA Negeri Raksa Budi 2025

b. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Sangat penting bagi sekolah untuk memiliki guru dan tenaga administrasi. Tanpa mereka, proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Jumlah guru dan staf administrasi SMA Negeri Raksa Budi sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri Raksa Budi

No	Keterangan Personil	Lk	Pr	Jumlah
1	Guru	16	9	25
2	Tenaga Pendidik	2	3	5
3	PTK	18	12	30

Sumber Data: Dokumentasi dan Web SMA Negeri Raksa Budi

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik ditempatkan di sekolah pada dasarnya untuk mendapatkan bantuan dan bimbingan untuk memaksimalkan potensi mereka. Di SMA Negeri Raksa Budi, siswa memiliki prestasi yang luar biasa dalam bidang akademik dan non akademik. Sebagai contoh, jumlah siswa di SMA Negeri Raksa Budi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jumlah Peserta Didik SMA Negeri Raksa Budi

Perincian Kelas	Banyaknya Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X			
X MIPA 1	18	16	34
X MIPA 2	18	16	34
X MIPA 3	18	16	34
X= 3 Rombel	54	48	102
Kelas XI			
XI MIPA 1	7	19	26
XI MIPA 2	9	17	26
XI IPS 1	21	9	30
XI IPS 2	21	9	30
XI= 4 Rombel	58	54	112
Kelas XII			
XII MIPA 1	15	13	28
XII MIPA 2	14	13	27
XII IPS 1	14	9	23
XII IPS 2	12	10	22
XII= 4 Rombel	55	45	100

X,XI,XII=	11	167	147	314
Rombel				

Sumber Data: Dokumentasi dan Web SMA Negeri Raksa Budi

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar; tanpa mereka, proses belajar mengajar akan sangat sulit. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri Raksa Budi:

Tabel 4. 4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri Raksa Budi

No	Jenis Barang	Jumlah Ruang	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1	Ruang Kelas	9	✓	
2	Ruang Perpustakaan	1		✓
3	Ruang Laboratorium Komputer	1	✓	
4	Ruang Laboratorium Kimia, Biologi, dan Fisika	1		✓
5	Ruang Pimpinan	1	✓	
6	Ruang Guru	2	✓	
7	Ruang Ibadah	1	✓	
8	Ruang UKS	1	✓	

9	Ruang Toilet	4		✓
10	Ruang TU	2	✓	
11	Ruang Konseling	1	✓	
12	Ruang Bangunan	10	✓	

Sumber Data: Dokumentasi dan Web SMA Negeri Raksa Budi

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari berbagai masalah yang ditemukan peneliti di lapangan akan dijelaskan pada bagian ini. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian tentang peran manajemen laboratorium komputer dalam membantu keterampilan siswa SMA Negeri Raksa Budi di Musi Rawas. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, guru laboratorium komputer, dan 28 siswa SMA Negeri Raksa Budi adalah informan penelitian. Hasil penelitian peneliti lapangan berikut.

1. Pengelolaan Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi di Musi

Rawas

Pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi di Musi Rawas merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam penggunaan laboratorium komputer. Tujuan utama dari pengelolaan di SMAN Raksa Budi ini adalah untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal guna mendukung proses pembelajaran dan

meningkatkan keterampilan teknologi informasi siswa. Meskipun laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi ini masih memanfaatkan fasilitas yang terbatas, pengelolaan yang baik akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi di kalangan siswa.

Dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi di Musi Rawas dilakukan wawancara dengan kepala sekolah *Ali Hidayatullah Sipron, S.IP.* Bagaimana pengelolaan laboratorium komputer SMAN Raksa Budi di Musi Rawas? Ia memberikan penjelasan mengenai pengelolaan laboratorium komputer SMAN Raksa Budi tersebut:

“perencanaan labkom itu belum dikelola dengan sepenuhnya, karena pengelolaan laboratorium komputer hanya digunakan pada saat asesmen ujian akhir dan juga masih dialih fungsikan sebagai ruang kelas, karena sekolah masih memiliki fasilitas yang belum memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa sehingga pengelolaan laboratorium belum dikelola dengan optimal, dan untuk pengelolaan jadwal penggunaan komputer masih kurang memadai khususnya bagi siswa yang ingin memperdalam keterampilan komputer diluar jam pelajaran. kalau di sekolah itu tidak cukup jadi untuk siswa bisa belajar tambahan les private di luar jam pelajaran khusus laboratorium komputer”.⁴¹

Untuk dikatakan Pengelolaan Laboratorium Komputer yang baik itu menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 mengatur tentang masalah perabot yang wajib ada di laboratorium komputer. Setiap laboratorium komputer wajib memiliki berbagai kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah:

⁴¹ Wawancara dengan Ali Hidayatullah Sipron [Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi] Senin, 13 Januari 2025.

- a. Ruangan laboratorium komputer dapat memuat minimal satu rombongan sekolah harus bisa mengatur jumlah rombongan dengan jumlah komputer yang ada. Untuk satu laboratorium komputer maksimal dua orang siswa.
- b. Rasio luas ruangan laboratorium komputer minimum 2 m² siswa. Laboratorium komputer harus mempunyai ruangan yang cukup untuk menampung siswa dalam rombongan belajar.
- c. Untuk rombongan belajar untuk siswa-siswi kurang dari 15 orang, maka luasnya adalah 30 m².
- d. Untuk lebar ruangan laboratorium komputer minimum 5m. Laboratorium komputer harus didesain agar dijadikan sebagai kegiatan belajar-mengajar.
- e. Ruangan laboratorium komputer merupakan ruangan yang digunakan sebagai kegiatan belajar-mengajar yang membutuhkan peralatan khusus seperti komputer dan alat pendukung lainnya. Dan untuk tata letak komputer juga harus didesain agar nantinya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan nyaman.

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh wakil kepala sekolah SMAN Raksa Budi ibu *Nani Maryani, M.Pd.Si* Ia menjelaskan bahwa:

“belum, dan untuk pengelolaannya itu kami dan guru-guru masih sesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti kayak UTK, jadi kalau keseharian tergantung dari guru yang membutuhkan dan untuk jadwal penggunaan labkom guru mengatur untuk siswanya itu secara bergantian

menggunakan labkom semua bisa dapat semua dan terstruktur dengan baik”.⁴²

Dalam pengelolaan laboratorium komputer itu harus memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP):

1. Tujuan

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini disusun untuk mengatur penggunaan laboratorium komputer agar dapat digunakan secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran dan keterampilan siswa di bidang teknologi informasi.

2. Ruang Lingkup

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini berlaku untuk seluruh siswa, staf, dan staf yang menggunakan fasilitas laboratorium komputer di lingkungan sekolah.

3. Prosedur Umum

- a. Persiapan sebelum masuk laboratorium
- b. Penggunaan komputer
- c. Etika dan keselamatan
- d. Penilaian dan praktik keterampilan
- e. Setelah penggunaan

4. Sanksi

- a. Teguran lisan
- b. Peringatan tertulis

⁴² Wawancara dengan Nani Maryani [Wakil Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

- c. Tidak diperkenankan mengikuti praktik untuk sementara waktu
- d. Ganti rugi jika terjadi kerusakan karena kelalaian.

5. Penutup

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini bertujuan menciptakan suasana laboratorium yang kondusif, aman, dan mendukung meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Kemudian ini juga disampaikan oleh bapak *Imam Khoirudin, S.Pd* selaku kepala laboratorium komputer mengemukakan bahwa:

“mengenai pengelolaan laboratorium komputer kami sudah dikelola dengan sebaik-baiknya, karena saat ini kelas X itu ada pelajaran komputer, teknologi informasi komputer untuk saat ini kami belum memaksimalkan untuk itu karena masih memaksimalkan untuk momen-momen agenda kini yang sangat penting jadi, untuk pengelolaan laboratorium komputer, bisa kami sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru dan hal mengenai jadwal penggunaannya juga masih sistem rolling atau secara bergantian”.⁴³

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan bapak *Yanuar Ikhsan, S.Pd* selaku guru laboratorium komputer yang mengemukakan bahwa:

“untuk saat ini laboratorium komputer sudah dikelola dengan baik tetapi belum sepenuhnya karena laboratorium itu digunakan pas mau ujian dan UTBK saja. Kalau untuk jadwal praktek belum bisa digunakan karena pembelajaran teori-teori diajarkan di kelas X saja”.⁴⁴

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan siswi *Laura Prima* kelas XII MIPA 1 mengemukakan bahwa:

⁴³ Wawancara dengan Imam Khoirudin [Kepala Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

⁴⁴ Wawancara dengan Yanuar Ikhsan [Guru Laboratorium komputer SMAN Raksa Budi] Kamis, 16 Januari 2025.

“belum, karena penggunaan laboratorium komputer masih dialihfungsikan sebagai ruang belajar atau kelas”.⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian bahwa pengelolaan laboratorium komputer SMAN Raksa Budi belum sepenuhnya dikelola dengan baik karena laboratorium digunakan saat asesmen ujian akhir dan TBK. Dan laboratorium digunakan sebagai ruang kelas atau proses belajar-mengajar sistem penggunaannya itu rolling atau secara bergantian.

Maka hasil wawancara ini sesuai dengan pendapat para ahli mengenai pengelolaan yang dikemukakan oleh *Sagala* pengelolaan laboratorium mengenai fasilitas yang tidak mencukupi, seperti keterbatasan komputer, jaringan internet yang lambat, serta kurangnya ruang dan pendingin ruangan, dapat menghambat efektivitas pengelolaan laboratorium komputer, sehingga tidak dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pembelajaran dan penelitian.

2. Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Menunjang Keterampilan siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas

Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi di Musi Rawas memiliki peranan penting dalam menunjang keterampilan siswa, khususnya dalam bidang teknologi dan informasi. Laboratorium komputer bukan hanya sekedar fasilitas pendukung, tetapi juga menjadi sarana utama bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan

⁴⁵ Wawancara dengan Laura Prima, [Siswi Kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pendidikan di era digital.

Pengelolaan yang baik, seperti perencanaan, pemeliharaan, pengawasan, serta penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meskipun dengan fasilitas yang masih terbatas, mampu memberikan dampak terhadap kualitas keterampilan siswa. Dalam sebuah wawancara mengenai bagaimana efektivitas pengelolaan laboratorium komputer yang sudah dijalankan? *Ali Hidayatullah Sipron, S.IP.* selaku kepala sekolah ia mengungkapkan pendapatnya tentang efektivitas pengelolaan laboratorium setiap harinya.

“Efektivitas laboratorium komputer atau fasilitas laboratorium komputer itu sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan siswa seperti ujian semester dan TBK. jadi, untuk fasilitas yang lain disini kan ada fasilitas perpustakaan, ada fasilitas seperti mushola atau belajar outdoor atau alam yang diluar ruangan maka, laboratorium itu yang ketika digunakan dalam momen-momen ya itu otomatis ya siswa tersebut maka kami pindahkan atau bahkan bisa menggunakan kelas yang akan menggunakan kelas tersebut. Maka, dirolling seperti itu maksudnya untuk saat ini”.⁴⁶

Hal ini juga disampaikan oleh ibu *Nani Maryani, M.Pd.Si* selaku wakil kepala sekolah mengungkapkan:

“karena selain ada fasilitas yang terbatas di sekolah ini ya untuk efektivitas belajar komputernya kami alihkan pada android sendiri-sendiri ya jadi mereka selain menggunakan komputer mereka juga bisa dibantu juga menggunakan perangkat android yang mereka punya karena sudah terintegrasi dengan *word extension*”.⁴⁷

⁴⁶ Wawancara dengan Ali Hidayatullah Cipron [Kepala Sekolah SMA Negeri Raksa Budi] Senin, 13 Januari 2025.

⁴⁷ Wawancara dengan Nani Maryani [Wakil Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

Kemudian hal ini juga senada oleh bapak *Imam Khoirudin, S.Pd* selaku kepala laboratorium komputer bahwa:

“oke, untuk saat ini ya, fasilitas yang ini ya mereka menyesuaikan itulah adanya seperti kondisinya yang akan menyesuaikan. Apabila mereka merasa kesulitan ya kami membimbingnya jadi mereka selalu beradaptasi mereka bingungnya seperti ini kadang-kadang yang selama ini teknologi ini munculnya seperti ini kok berubah seperti ini cuma penggunaan teknologi yang berubah-ubah seperti itu. Sama saja seperti saya walaupun sebagai pengelola komputer ketika dihadapkan dengan komputer yang ini berbeda karakternya dan harus mempelajarinya juga maka, saya sebagai pengelola harus juga menyesuaikan dengan teknologi yang dihadapkan dengan siswa tersebut”⁴⁸

Keadaan Laboratorium Komputer SMA Negeri Raksa

Hal ini juga disampaikan oleh bapak *Yanuar Ikhsan, S.Pd* selaku guru laboratorium komputer mengatakan bahwa:

“ya, sejauh ini siswa cukup mampu beradaptasi dengan fasilitas yang ada. Karena mereka menyadari bahwa fasilitas yang tersedia belum



⁴⁸ Wawancara dengan Imam Khoirudin [Kepala Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

sepenuhnya memadai, sehingga mereka mencari cara agar tetap bisa mengikuti praktikum dengan baik”.⁴⁹

Kemudian dikatakan juga oleh siswi *Laura Prima* kelas XII MIPA

1 mengungkapkan bahwa:

“ya, meskipun efektivitasnya masih begini ya kami sebagai siswa ya menerima apa yang telah diterapkan oleh guru labkom dan yang pernah kami ketahui untuk fasilitas yang terbatas saat ini, kami berusaha menyesuaikan diri agar tetap bisa mengikuti praktikum dengan baik. Kami biasanya bekerja sama dalam kelompok dan berbagi tugas supaya lebih efisien dalam proses belajar-mengajar.”⁵⁰

Menurut oleh *Robbins* dan *Coulter* “Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer bergantung pada perencanaan yang mencakup alokasi anggaran, pengadaan perangkat, dan jadwal penggunaan”.

Jika dibandingkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer yang dilakukan oleh sekolah SMAN Raksa Budi sudah diterapkan, akan tetapi masih ada masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, beberapa kendala terkait dengan pengelolaan sistem pembelajaran laboratorium komputer. Hal ini mencakup belum optimalnya dalam pengelolaannya sehingga efektivitas pengelolaan laboratorium kurang dalam menunjang keterampilan siswa. Selain itu, kesiapan kepala sekolah dan kepala laboratorium komputer dalam efektivitas pengelolaan laboratorium masih kurang, sehingga mereka diharuskan untuk terus meningkatkan kemampuan skill siswa dalam pembelajaran.

⁴⁹ Wawancara dengan Yanuar Ikhsan [Guru Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi] Kamis, 16 Januari 2025.

⁵⁰ Wawancara dengan Laura Prima [Siswi Kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

Kemudian, secara pribadi kepala sekolah juga harus berusaha bagaimana untuk perbaikan kedepannya mengenai masalah yang muncul supaya bisa meningkatkan laboratorium komputer dengan efektif, karena pada dasarnya tugas seorang kepala sekolah bisa memimpin dan sebagai manajer yang baik dan memberi motivasi agar siswa tetap semangat, memperbaiki kekeliruan yang ada.

Meskipun fasilitas laboratorium masih terbatas, siswa tetap berusaha beradaptasi dengan berbagai cara, seperti bekerja sama dalam kelompok, membagi tugas dan mencari sumber belajar tambahan. Namun keterbatasan ini tetap berpengaruh pada efektivitas belajar-mengajar siswa.

3. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Menunjang Keterampilan Skill Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas

Dalam percakapan dengan kepala sekolah SMAN Raksa Budi, *Ali Hidayatullah Sipron, S.IP.* mengenai peluang dan tantangan laboratorium komputer SMAN Raksa Budi dalam menunjang keterampilan skill siswa, apa saja yang telah dilakukan? Ia menyatakan bahwa:

“untuk kendalanya ya sering nggak ada sinyal walaupun wifinya sudah disiapkan sinyalnya lemah dan tebnya sudah cukup membantu dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa. jadi laboratorium itu ada 2 macam ada yang sifatnya sarana belajar dan sarana *assessment*. Jadi setiap tahunnya itu kami meningkatkan perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana misalnya ada kabel yang rusak, dan mengecek terlebih dahulu apa yang rusak. tantangan utama kami adalah keterbatasan jumlah komputer. Karena jumlah siswa cukup banyak, mereka harus bergantian menggunakan perangkat yang tersedia, sehingga waktu praktik menjadi kurang maksimal itu yang pertama. Kedua, ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan komputer. Dan kami berupaya untuk

meningkatkan itu semua menjadi layaknya komputer dengan sesuai harapan kami nantinya”⁵¹

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah ibu *Nani Maryani, M.Pd.Si* dalam wawancara mengenai peluang dan tantangan SMAN Raksa Budi.

“selama ini ada yang terkendala tapi karena, siswa itu cepat belajar dijamin sekarang ini terkait dengan teknologi kendala-kendala itu juga cepat untuk dihadapi. biasanya mereka kalau ada yang sulit tapi ada juga siswa yang sudah bisa mereka akan tutor sebaya untuk siswa-siswa yang lainnya agar sama-sama bisa”⁵²

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh *Imam Khoirudin, S.Pd* selaku kepala laboratorium komputer, dalam wawancaranya mengenai peluang dan tantangan laboratorium komputer dalam menunjang skill siswa. Ia menyatakan bahwa:

“yang dihadapi oleh siswa saat ini adalah alih fungsi sekarang ini laboratorium dijadikan lokal kelas itu yang pertama dan itu menjadi kendala kedua, waktu pelaksanaan ketika mereka belum bisa memaksimalkan penggunaannya secara maksimalnya laboratorium itu yang menjadi kendala-kendala siswa tentang dalam penggunaan laboratorium. tantangannya disini, untuk saat ini siswa berkaitan teknologi bagi mereka bukan hal yang asing lagi itu tantangan mereka dan mereka sudah pola pikirnya adalah teknologi yang canggih jadi ketika fasilitas komputer itu kurang canggih mereka bertanya pak kok ini kurang canggih. Itu tantangan bagi kami seperti itu pengetahuan mereka sudah terlalu tinggi tentang teknologi sehingga ketika kita belajar kok kenapa sudah ketinggalan jauh dengan teknologi yang sudah ada jadi tantangan kami bagaimanakah harus meningkatkan fasilitas yang lebih baik sesuai dengan era perkembangan zaman.”⁵³

⁵¹ Wawancara dengan Ali Hidayatullah Sipron [Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi] Senin, 13 Januari 2025.

⁵² Wawancara dengan Nani Maryani [Wakil Kepala Sekolah SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

⁵³ Wawancara dengan Imam Khoirudin [Kepala Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak *Yanuar Ikhsan, S.Pd* selaku guru laboratorium komputer menyatakan bahwa:

“salah satu kendala utama yaitu koneksi internet di sekolah sering kali tidak stabil atau lambat, terutama saat siswa mengakses internet untuk ujian semester sering terjadi kendala disini karena akses internet, karena di sekolah masih menggunakan tablet untuk ujian semester. untuk tantangan yang sering kamu temui adalah kurangnya keterampilan dasar siswa dalam menggunakan komputer. Beberapa dari mereka masih kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak, mengetik, atau memahami sistem yang digunakan.”⁵⁴

Kemudian dikatakan juga oleh siswi *Laura Prima* kelas XII MIPA 1 mengungkapkan bahwa:

“salah satu kendala terbesar kami adalah jumlah komputer yang terbatas. kami harus bergantian menggunakannya, sehingga waktu untuk belajar dan berlatih menjadi sangat sedikit. tantangan kami ya bagaimana cara menggunakan komputer, karena disini kami jarang mempelajarinya gimana mau mengembangkan keterampilan belajar komputer.”⁵⁵

Menurut *Nicholas Negroponte*, “laboratorium komputer memberi siswa akses ke teknologi terbaru, membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan di era industri 4.0”. dan tantangan Menurut *Sondang P. Siagan* Tantangan adalah segala sesuatu yang membutuhkan strategi dan upaya khusus untuk dapat diselesaikan atau dihadapi.

Dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan teori diatas pendapat kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, guru laboratorium komputer, siswa kelas XII MIPA 1 terkait

⁵⁴ Wawancara dengan Yanuar Ikhsan [Guru Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi] Kamis, 16 Januari 2025.

⁵⁵ Wawancara dengan Laura Prima [Siswi Kelas XII MIPA 1 SMAN Raksa Budi] Jum'at, 17 Januari 2025.

peluang dan tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan skill siswa.

Dan untuk siswa menghadapi berbagai tantangan dalam belajar di laboratorium komputer. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan keterampilan dasar dalam menggunakan komputer, yang membuat beberapa siswa kesulitan dalam mengoperasikan komputer atau memahami sistem komputer. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi tantangan, di mana jumlah laboratorium komputer yang tersedia tidak mencukupi untuk semua siswa.

C. Pembahasan Penelitian

Laboratorium komputer SMAN Raksa Budi adalah sebuah salah satu tempat yang digunakan untuk praktek, penelitian, ataupun pelatihan yang dilakukan oleh semua orang baik peserta didik maupun tenaga pendidik dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berupaya untuk menguraikan pembahasan terkait topik tersebut.

1. Pengelolaan Laboratorium Komputer SMAN Raksa Budi di Musi Rawas

Laboratorium komputer adalah fasilitas pendidikan yang dilengkapi dengan perangkat keras dan lunak untuk mendukung kegiatan pembelajaran, praktik, dan pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa. laboratorium komputer bertujuan untuk menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung penguasaan keterampilan komputer, meningkatkan literasi digital siswa,

serta mendorong penerapan teknologi dalam berbagai mata pelajaran. Pengelolaan laboratorium komputer mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengguna, perawatan, serta pemanfaatan laboratorium agar dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwasannya Pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi belum bisa dikatakan baik karena belum memenuhi kriteria-kriteria manajemen pengelolaan laboratorium komputer. Dan untuk kelengkapan yang dimiliki SMAN Raksa Budi belum lengkap dan belum mampu menunjang serta memfasilitasi siswa untuk belajar komputer secara lebih efektif.

Dalam pembelajaran komputer, perlu diadakan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang, hal ini dilakukan agar pembelajaran komputer dapat dilaksanakan dengan optimal. Belajar komputer tidak bisa dilakukan hanya dengan teori saja, tetapi harus memerlukan praktikum. Praktikum juga harus dilakukan berulang-ulang sehingga intensitas penggunaan laboratorium komputer dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Untuk sarana laboratorium komputer yang dimiliki sekolah akan menentukan tingkat identitas siswa dalam menggunakannya, yang mana intensitas penggunaan laboratorium komputer berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam

mata pelajaran TIK hal ini akan membantu siswa untuk membuka mata tentang perkembangan teknologi yang semakin pesat untuk sekarang ini.

2. Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas

Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer adalah tingkat keberhasilan dan mengatur, memanfaatkan dan mengoptimalkan fasilitas laboratorium agar dapat digunakan secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Tujuan ini menjamin bahwa semua kegiatan laboratorium berjalan lancar, meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, dan meminimalkan hambatan teknis maupun administratif dalam penggunaan laboratorium. Untuk efektivitas pengelolaan dapat dicapai melalui jadwal yang teratur, manajemen inventaris yang baik, dukungan teknis yang memadai, serta keterlibatan guru dan siswa dalam menjaga serta memanfaatkan fasilitas dengan optimal.

Berdasarkan peneliti yang lakukan di SMAN Raksa Budi, Efektivitas pengelolaan laboratorium masih belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan waktu dan jumlah perangkat yang tersedia. Meskipun fasilitas laboratorium masih terbatas, siswa tetap berusaha beradaptasi dengan berbagai cara, seperti bekerja sama dalam kelompok, membagi tugas dan mencari sumber belajar tambahan.

namun keterbatasan ini tetap berpengaruh pada efektivitas belajar-mengajar siswa.

Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan perbaikan fasilitas, pemeliharaan yang lebih baik, serta strategi pengelolaan yang lebih optimal. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan laboratorium komputer dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan digital bagi mereka. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa sangatlah penting untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.

3. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Menunjang Keterampilan Skill Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas

Pengelolaan laboratorium komputer dalam peningkatan keterampilan siswa adalah proses mengatur dan memfasilitasi penggunaan laboratorium komputer untuk mengembangkan skill siswa dalam bidang teknologi dan informasi. Tujuan ini membekali siswa dengan keterampilan praktis seperti tata cara penggunaan komputer dan aplikasi berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun pendidikan.

PELUANG	SKOR	TANTANGAN	SKOR

Optimalisasi perangkat yang ada	2	Siswa mampu menghadapi masa yang akan datang dalam bidang teknologi	2
Penerapan metode <i>Blended Learning</i>	2	Siswa mampu menghadapi dunia kerja atau keadaan setelah menempuh pendidikan di sekolah	2
Terdapat 1 orang guru komputer	1	Siswa mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan komputer	3
Siswa telah memiliki kompetensi awal	3	Siswa mampu mengikuti asesmen sumatif akhir semester dan ujian tulis berbasis komputer dengan efektif.	2

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada banyak peluang untuk meningkatkan keterampilan siswa. Salah satunya adalah mengoptimalkan perangkat yang ada dan menyediakan fasilitas yang

memadai agar siswa dapat menyelesaikan ujian berbasis komputer dan tes sumatif akhir semester.

Namun, masalah untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah bagaimana siswa dapat menghadapi masa depan di bidang teknologi, seperti yang kita lihat di Era Globalisasi 4.0, di mana semua sudah berbasis teknologi, termasuk pendidikan dan pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan laboratorium komputer di SMAN Raksa Budi itu belum berjalan dengan baik. Karena belum memenuhi kriteria-kriteria manajemen laboratorium komputer menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 mengatur tentang masalah perabot yang wajib ada di laboratorium komputer. Dan belum memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk jadwal penggunaan laboratorium komputer masih menggunakan sistem rolling.
2. Efektivitas pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMAN Raksa Budi belum berjalan dengan semestinya, karena kepala laboratorium komputer menggunakan fasilitas yang ada. Untuk dalam pengelolaan laboratorium komputer belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Peluang dan Tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan skill siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas merupakan dengan fasilitas yang kurang memadai maka siswa SMAN Raksa Budi dapat mengikuti Asesmen sumatif akhir semester dan ujian berbasis komputer dengan efektif. Kemudian tantangan siswa mampu menghadapi Era Globalisasi 4.0 semuanya berbasis teknologi baik dalam dunia pendidikan maupun dunia pekerjaan.

B. Saran

Dari hasil wawancara tersebut peneliti memiliki saran untuk:

1. Kepala laboratorium komputer SMAN Raksa Budi ingin meningkatkan keterampilan siswa, terutama dalam pengelolaan, untuk menjadi lebih baik di masa depan.
2. Siswa tidak hanya harus belajar dan mempraktekkan materi di sekolah, tetapi juga harus mengulang materi untuk mempraktekkannya di rumah.
3. Proses belajar mengajar di SMA Negeri Raksa Budi harus dilakukan dengan menggunakan media komputer.
4. Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan cakupan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhammad Tri Utama, '*Studi Literatur Tentang Pengaruh Model Inkuiri No*', 9 (2022).
- Anggraeni, Aprilianingtyas, Amin Retnoningsih, and Lina Herlina, '*Pengelolaan Laboratorium Biologi Untuk Menunjang Kinerja Pengguna Dan Pengelola Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Wonogiri*', *Unnes Journal of Biology Education*, 2013, II <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>>
- Asiska, Nur, and Mustafa, '*Peluang Dan Tantangan News on Youtube Pada Media Kompas TV Riau*', *Journal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 4.1 (2022).
- Astari, Rima, '*Manajemen Pengelolaan Inventarisasi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang*', *Universitas Negeri Semarang*, 2013 <<http://lib.unnes.ac.id/17616/1/7101409095.pdf>>
- Bahri, Syaiful, '*Studi Perbandingan Pengelolaan Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dengan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin Kota Bengkulu*'
- Dasar, Peraturan, '*Manajemen Laboratorium*', 2007
- Fishbase, '*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdit Ibnu Khaldun Sedong Saeful*', 2507.February (2020).
- Hayati, Isnaria Rizky, dan Eko Sujadi, '*Perbedaan Keterampilan Belajar Antara Siswa Ipa Dan Ips, Tarbawi*' : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018, XIV <<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i1.250>>
- Hendrawati, '*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*', *Jurnal Akuntansi*, 11 (2017).

- Rustaman, “*Pengenalan Laboratorium Komputer*”. (Cet:1 Yogyakarta:Akademika Pressindo), Hal.101.’
- Abdurrahmat Fathoni, '*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*', (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011).
- Ilmiah, Jurnal, dan Wahana Pendidikan, '*Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nihayatul Amal Purwasari Karawang*', 8.20 (2022).
- Luther Gulick, '*Manajemen Sumber Daya Manusia*', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2019).
- Maharani, Dewi, '*Pengelolaan Laboratorium*, *Jurnal Fmipa UIN Raden Intan Lampung*', 2020.
- Malinda, Maulidya Vini, and Sri Mulyani, 'The Effect Of Role-Playing Learning Model On The Speaking Skills Of Grade V Elementary School Students', *International Journal of Research in Education*, 4.1 (2024), 59–69 <<https://doi.org/10.26877/ijre.v4i1.15443>>
- Marselina, Suci, 'Kesantunan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci', *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 3.1 (2023), 66–72 <<https://doi.org/10.57251/sin.v3i1.853>>
- Muhammad Ali, Mutaqin, Hartoyo, and Sri Widodo, '*Manajemen Laboratorium Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Pedoman Praktis Untuk Para Kepala Laboratorium Dan Pengelola Laboratorium Sekolah Di Era Industri 4.0*', 2018.
- Pitriani, Hani, '*Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MAN 1 Pangandaran*', *Jurnal Global Futuristik*, 1.1 (2023), 44–53 <<https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.20>>

- Ramadhani, Rifqi, Muhammad Rofiq, Article History, and Infrastructure Evaluation, '*Optimization of the Computer Laboratory in Supporting the Learning Process at SMP IBS Al-Hamra , Malang Regency 746) Optimization of the Computer Laboratory in Supporting the Learning Process at SMP IBS Al-Hamra , Malang Regency , Ramadhani , R ., Rofiq ' , 5.2 (2024).*
- Rendra, Dwi Bayu, '*Sistem Informasi Manajemen Aset Laboratorium Komputer Pada Unit Pelaksana Teknis (Upt) Laboratorium Komputer*', 8.2 (2021).
- Rofiuddin, Mohammad, '*Optimalisasi Laboratorium Komputer Sebagai Center of Statistical Development Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*', *Penamas: Journal of Community Service*, 1.1 (2021), 32–48 <<https://doi.org/10.53088/penamas.v1i1.71>>
- Safitri, A, '*Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Di Smp Negeri 13 Yogyakarta*', 2016.
- Saleh, Edwin, '*Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi Peserta Didik Di Man 2 Kota Cirebon*', 2022.
- Sugiana, I Nyoman, Ahmad Harjono, Hairunnisyah Sahidu, and Gunawan Gunawan, '*Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Laboratorium Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Pada Materi Momentum Dan Impuls*', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2.2 (2017), 61–65 <<https://doi.org/10.29303/jpft.v2i2.290>>
- Supardi, Reno, and Devi Sartika, '*Pengembangan Sistem Pembelajaran Pada Laboratorium Komputer Berbasis Local Area Network Di Smk Negeri 4 Kabupaten Kaur*', *Jurnal Media Infotama*, 16.2 (2020), 85–93 <<https://doi.org/10.37676/jmi.v16i2.1145>>

Subianto, Arpan, '*Pengelolaan Laboratorium Komputer*', *Manajer Pendidikan*, 10.6 (2016).

Ulya, Nabila Himmatul, '*Peningkatan Prestasi Peserta Didik Bidang Akademik Di Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng*', 2.4 (2024).

Yassir, '*Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sigli*', *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2021.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
SMA NEGERI RAKSA BUDI
Jalan Laskar Pelangi, Desa Raksa Budi, Kabupaten Musi Rawas,
Sumatera Selatan Kode Pos 31664
E-mail : smanraksabudi3456@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NO : 422/148/SMAN-RB/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Raksa Budi Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 503/151/IP/DPMPTSP/XII/2024 Tanggal 31 Desember 2024 menerangkan bahwa :

Nama : ARPAN EFENDI
NIM : 21561008
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Waktu : 17 Desember 2024 s.d 17 Maret 2025

Memang benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMA Negeri Raksa Budi di Musi Rawas".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Raksa Budi
Pada Tanggal : 28 April 2025
di SMA Negeri Raksa Budi



INDAYATULLAH SIPRON, S.IP
21561008 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 1454 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 21 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 09 November 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd** NIP. 19641011 199203 1 002
2. **Jenny Fransiska, M.Pd** NIP. 19880630 202012 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Arpan Efendi

NIM : 21561008

JUDUL SKRIPSI : "Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas"

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Arpan Efendi
NIM	: 21561008
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. Syaiful Bahri, M.pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Jenny Fransiska, M.pd
JUDUL SKRIPSI	: "Peran manajemen Laboratorium Komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas."
MULAI BIMBINGAN	: 02-02-2024
AKHIR BIMBINGAN	: 02-05-2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	12/12/2024	Paralel Bab II cari 2 contoh teori peran pgsd pda bab III 20 siswa sampel by waku rdms	
2.	17/12/2024	kec. Bab II Paralel Bab III dg diberi kata auto kec. penerapan supervisi	
3.	20/01/2025	kec. Bab IV s.k. Bab V Campur semua dalam terkait pgsd	
4.	02/05/2025	Sertifikat Surat Ulang, tes kelulusan pgsd.	
5.	04/05/2025	Rasionalisasi hasil penelitian pgsd dan supervisi	
6.	06/05/2025	Buat/tingkat cek bimbingan & updat. MPL	
7.	07/05/2025	Buat PPT revisi meeting ke-10 pgsd & hasil tes akhir uji	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.pd
NIP. 19641011 199203 1002

CURUP, 02-05-2025

PEMBIMBING II,

Jenny Fransiska, M.pd
NIP. 19880630 202012 2009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Arpan Efendi
NIM	: 21561008
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. H. Syaiful Bahri, M.pd.
PEMBIMBING II	: Jenny Fransiska, M.pd.
JUDUL SKRIPSI	: "Peran manajemen Laboratorium Komputer Dalam menunjang keterampilan siswa SMAN Rafsa Budi di Musi Rawas"
MULAI BIMBINGANO	: 29 - 10 - 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 30 - 4 - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	24-Okt-2024	Revisi BAB I Tambahkan data dari Sekolah tentang labor	<i>[Signature]</i>
2.	31-Okt-2024	Revisi Perbanyak Halaman dan teori di BAB II	<i>[Signature]</i>
3.	07-Nov-2024	Revisi BAB II diganti dengan manajemen laboratorium kom, keterampilan belajar, Fungsi dan kendalanya yg berkaitan labor	<i>[Signature]</i>
4.	08-Des-2024	Revisi Pedoman wawancara dan Acc BAB 1 dan 3	<i>[Signature]</i>
5.	12-Des-2024	Acc Pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>
6.	01-Mar-2025	Revisi BAB IV dan V Susunlah teori dgn fakta	<i>[Signature]</i>
7.	30-April-2025	Acc LS. Caput pemb. 1	<i>[Signature]</i>
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 30-04.....2025

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. H. Syaiful Bahri, M.pd
NIP. 19641011 199203 1002

PEMBIMBING II,

[Signature]
Jenny Fransiska, M.pd.
NIP. 19880630 202012 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax.07334540016 E-Mail dpmpmsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpspmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/ 151 /IP/DPMPSTP/XII/2024

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 2026/In.34/FT/PP.00.9/12/2024 Tanggal 12 Desember 2024.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : ARPAN EFENDI
NIM : 21561008
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SMAN Raksa Budi di Musi Rawas
Lama Penelitian : 17-12-2024 s.d 17-03-2025
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 31 Desember 2024

a.n. Bupati Musi Rawas
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas,


SUNARDIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009 198701 1 001.

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala SMAN Raksa Budi di Musi Rawas.
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2065 /In.34/FT/PP.00.9/12/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Desember 2024

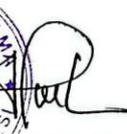
Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Musi Rawas**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Arpan Efendi
NIM : 21561008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Managemén Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang
Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi di Musi Rawas
Waktu Penelitian : 17 Desember 2024 s.d 17 Maret 2025
Tempat Penelitian : SMAN Raksa Budi di Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan

Sakul Anstori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

1. Nama : Arpan Efendi
 2. NIM : 21561008
 3. Judul : Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMAN Raksa Budi Di Musi Rawas.

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

No.	Identifikasi Masalah	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Manajemen Laboratorium Komputer	1. Pemanfaatan laboratorium komputer.	1. Apakah siswa telah memanfaatkan laboratorium komputer dengan optimal?	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium Komputer, Guru Laboratorium Komputer, dan Siswa Kelas XII MIPA 1
		2. Ketersediaan perangkat dan infrastruktur.	2. Apakah fasilitas laboratorium mencukupi kebutuhan siswa?	
		3. Pengelolaan jadwal Penggunaan.	3. Apakah jadwal penggunaan laboratorium sudah dikelola dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa?	
		4. Kepuasan siswa.	4. Apakah siswa merasa sudah puas dengan fasilitas dan layanan laboratorium?	
		5. Manajemen waktu.	5. Bagaimana pengaturan jadwal laboratorium komputer agar efisien?	
		6. Fungsi laboratorium komputer	6. Apa saja fungsi laboratorium komputer disekolah ini?	
		7. Manajemen laboratorium komputer	7. Apa itu manajemen laboratorium komputer?	
		8. Fasilitas Penggunaan.	8. Apakah fasilitas laboratorium membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar?	
		9. Macam - macam laboratorium	9. Apa saja macam -macam laboratorium komputer disekolah ini?	
		10. Evaluasi dan inovasi.	10. Bagaimana manajemen laboratorium selalu mengavaluasi dan berinovasi untuk meningkatkan fungsinya?	

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Hidayatullah Sipron, S.IP

NIP : 19810108 201101 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arpan Efendi

NIM : 21561008

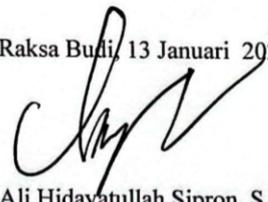
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peran Manajemen laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMA Negeri Raksa Budi”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raksa Budi, 13 Januari 2025



Ali Hidayatullah Sipron, S.IP

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nani Maryani, M.Pd.Si

NIP : 19850915 201001 2 017

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arpan Efendi

NIM : 21561008

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peran Manajemen laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMA Negeri Raksa Budi”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raksa Budi, 17 Januari 2025



Nani Maryani, M.Pd.Si

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Khoirudin, S.Pd
NIP : 198408282023211014
Jabatan : Kepala Laboratorium Komputer

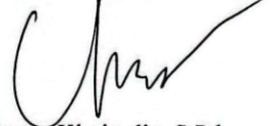
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arpan Efendi
NIM : 21561008
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Manajemen laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMA Negeri Raksa Budi".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raksa Budi, 17 Januari 2025



Imam Khoirudin, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanuar Ikhsan, S.Pd

Jabatan : Guru Laboratorium Komputer

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arpan Efendi

NIM : 21561008

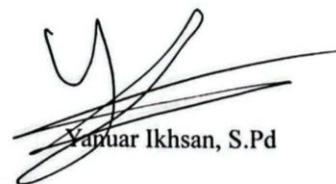
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peran Manajemen laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMA Negeri Raksa Budi”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raksa Budi, 16 Januari 2025


Yanuar Ikhsan, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laura Prima

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arpan Efendi

NIM : 21561008

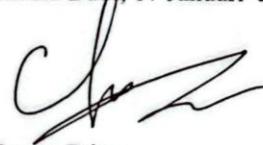
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peran Manajemen laboratorium komputer dalam menunjang keterampilan siswa SMA Negeri Raksa Budi”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raksa Budi, 17 Januari 2025



Laura Prima



KONDISI SEKOLAH SMAN RAKSA BUDI



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMAN RAKSA BUDI



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH SMAN RAKSA
BUDI**



**WAWANCARA DENGAN KEPALA LABORATORIUM KOMPUTER
SMAN RAKSA BUDI**



**WAWANCARA DENGAN GURU LABORATORIUM KOMPUTER SMAN
RAKSA BUDI**



**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XII MIPA 1 SMAN RAKSA
BUDI**

BIODATA PENULIS



Arpan Efendi, lahir di Mulyoharjo, Kec, BTs Ulu, Kab, Musi Rawas, Sumatera Selatan pada tanggal 08 September 2002. putra ketiga dari bapak Darmadi dan Ibu Suwanti, yang terdiri dari 4 besaudara yakni kakak perempuan pertama Susi Wulandari, S. E, Kakak kedua yaitu Desnia Karlina, S. Pd, dan adik yang terakhir yaitu Ferdi Yansah.

Menempuh pendidikan Pertama di TK Tunas Harapan Mulyoharjo lulus pada tahun 2007 dan alumni SD Negeri 01 Mulyoharjo tahun 2015, alumni SMP Negeri Mulyoharjo tahun 2018, dan alumni SMA Negeri Raksa Budi tahun 2021 dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).

Kemudian pada tahun yang sama setelah dinyatakan lulus dari pendidikan tingkat SMA, Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Mengambil Fakultas Tarbiyah (FT) dan memilih S-1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2025 dengan judul skripsi “Peran Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Menunjang Keterampilan Siswa SMA Negeri Raksa Budi di Musi Rawas”. Akhir kata semoga dengan penulisan karya skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi penulis dan dunia pendidikan.